

No. 7015/PMI-D/SD-S1/2024

**OPTIMALISASI PROGRAM MENGAJI BAGI ANAK-ANAK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SURAU
TOBEK NURUL HUDA DESA PANGKALAN INDARUNG KECAMATAN
SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk
Memenuhi Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

NOPRIZAL

NIM. 12040116978

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2024M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“OPTIMALISASI PROGRAM MENGAJI BAGI ANAK-ANAK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI SURAU TOBEK NURUL HUDA DESA PANGKALAN INDRAMUGI KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”** yang ditulis oleh :

Nama : Noprizal
Nim : 12040116978
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 9 Desember 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Desember 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Prof. Dr. Iqbal Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003



Pekanbaru, 20 Mei 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Noprizal
NIM : 12040116978
Judul Skripsi : Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Surau Tobek Desa Pangkalan Indarung

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
Pembimbing Akademik (PA)


Dr. Kodarni, M.Pd, CIIQA
NIP. 19750927 202321 1 005

Mengetahui:
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Noprizal
 Nim : 12040116978
 Judul Skripsi : Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Surau Tobek Desa Pangkalan Indarung

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
 NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002



Pekanbaru, 18 November 2024

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Noprizal, 12040116978**, dengan judul **“Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Surau Tobek Desa Pangkalan Indarung”** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noprizal
 Nim : 12040116978
 Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Indarung, 01 Maret 2001
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Surau Tobek Nurul Huda Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 November 2024
 Yang membuat pernyataan



Noprizal
 NIM. 12040116978

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Noprizal

Nim : 12040116978

Judul : Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Surau Tobek Nurul Huda Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan program yang dibentuk karna banyaknya anak-anak di Desa Pangkalan Indarung yang lebih asik bermain hp dibandingkan pergi mengaji ke surau. Adanya proses pengoptimalan program mengaji bagi anak-anak di Desa Pangkalan Indarung, tentu membutuhkan bantuan dan juga peran dari pihak lain, agar proses pengoptimalan belajar dan mengajar menjadi terlaksana dengan baik dan mampu meningkatkan pemahaman anak-anak tentang membaca al-quran dengan cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana optimalisasi program mengaji bagi anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di Surau Tobek Nurul Huda Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anak yang mengaji adalah 125 orang dengan frekuensi anak yang mengikuti program dasar seperti membaca Iqra' sebanyak 43% dan program akhir membaca Al-Quran sebanyak 57%. Dalam mengoptimalkan program mengaji terdapat beberapa metode yang diterapkan seperti membaca Iqra, membaca Al-Quran dan Tahsin. Sehingga hasil optimalisasi yang dihasilkan dalam kegiatan mengaji dengan persentase sangat optimal sebanyak 47%, cukup optimal sebanyak 38% dan kurang optimal sebanyak 15%.

Kata Kunci : Optimalisasi, Program Mengaji, Kemampuan Anak-Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Noprizal
Number : 12040116978
Title : *Optimizing The Koran Tecitation Program For Children To Improve Their Ability To Read The Koran At Surau Tabek Nurul Huda, Base Indarung Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency.*

This research is motivated by a program that was formed because many children in Pangkalan Indarung Village are more interested in playing with their cellphones than going to study at the surau. The process of optimizing the study program for children in Pangkalan Indarung Village certainly requires assistance and also the role of other parties, so that the process of optimizing learning and teaching can be carried out properly and can improve children's understanding of reading the Qur'an quickly. This study aims to determine and analyze how to optimize the study program for children in improving the ability to read the Qur'an in Surau Tobek Nurul Huda, Pangkalan Indarung Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. This study uses a qualitative approach. The results of the study showed that the number of children studying the Qur'an was 125 people with a frequency of children who took part in basic programs such as reading Iqra' as many as 43% and the final program reading the Qur'an as many as 57%. In optimizing the study program, there are several methods applied such as reading Iqra, reading the Qur'an and Tahsin. So that the optimization results produced in the Koran reading activities with a very optimal percentage of 47%, quite optimal as much as 38% and less than optimal as much as 15%.

Keywords : *Optimization, Study Program, Children's Abilities.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Surau Tobek Nurul Huda Desa Pangkalan Indarung”**. Tak lupa penulis hanturkan salam dan shalawat kepada Nabi Kita Muhammad SAW sebagai sangpemimpin sejati. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dengan berbagai hambatan-hambatan dan tantangan, namun hal tersebut dapat teratasi dengan tekad yang kuat dan sungguh-sungguh, segala upaya dan usaha yang keras serta tentunya dukungan tenaga, pikiran dan doa dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Orang Tua tercinta, Bapak Darus Salam dan Ibu Elva Endriani serta Tiga saudara penulis yaitu Hengki Yuanda Saputra, Zikri Faidil Ramos Arianto, Rafiq Adrianzah dan Nenek Saya Ernawati yang telah mendidik, memberikan semangat, mencurahkan segala doa dan kasih sayang serta dukungan yang luar biasa kepada penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau. Terimakasih dalam hal ini telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Prof, Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Bapak Prof, Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri, M,Si, selaku Wakil Dekan II, Plt Selaku Wakil Dekan II Bidang Fakultas Dakwah Dan Komunikasi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terimakasih atas semua masukan, bimbingan dan ilmu yang telah ibu berikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Yefni, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terimakasih atas segala ilmu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman dan motivasi kepada penulis selama penulis mengemban ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

5. Muhammad Soim MA selaku Pembimbing Skripsi saya dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan, saran dan masukkan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Dr. Kodarni, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran dan masukkan selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam.
8. Terima Kasi untuk pihak Kantor Desa Pangkalan Indarung, Pengurus Program Surau Tobek Pangkalan Indarung, Dan informan Penelitian yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga, sahabat dan teman-teman yang tidak sempat penulis tuliskan mamanya satu-persatu, yang telah begitu banyak membantu dalam proses penyelesaian studi penulis.
10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan jurusan pengembangan masyarakat islam angkatan 2020, terkhusus PMI C 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terimakasih atas segala kebersamaanya, kekompakan, Kekeluargaan yang telah kita miliki dan lewati bersama-sama.
11. Terakhir, terkhusus kepada diri sendiri Noprizal yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini sampai dititik terakhir dengan penuh drama serta berusaha menguatkan diri dengan atas izin Allah dan campur tangan semua pihak diatas. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu mempercayai diri sendiri hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Semoga Allah SWT selalu memberikan pahala atas jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini akhirnya dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan bagi banyak orang yang membacanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 19 November 2024
Penulis,

Noprizal
Nim : 12040116978

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegiatan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	10
2.3 Konsep Operasional	18
2.4 Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Sumber Data.....	21
3.4 Informan Penelitian.....	22
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	22
3.6 Validitas Data.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Desa Pangkalan Indarung.....	26
4.2 Keadaan Geografis Dan Demografis	28
4.3 Kondisi Sosial, Ekonomi, Keagamaan Dan Kesehatan	29
4.4 Surau Tabek Nurul Huda	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil penelitian.....	36
5.2 Pembahasan	52

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran.....	56

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

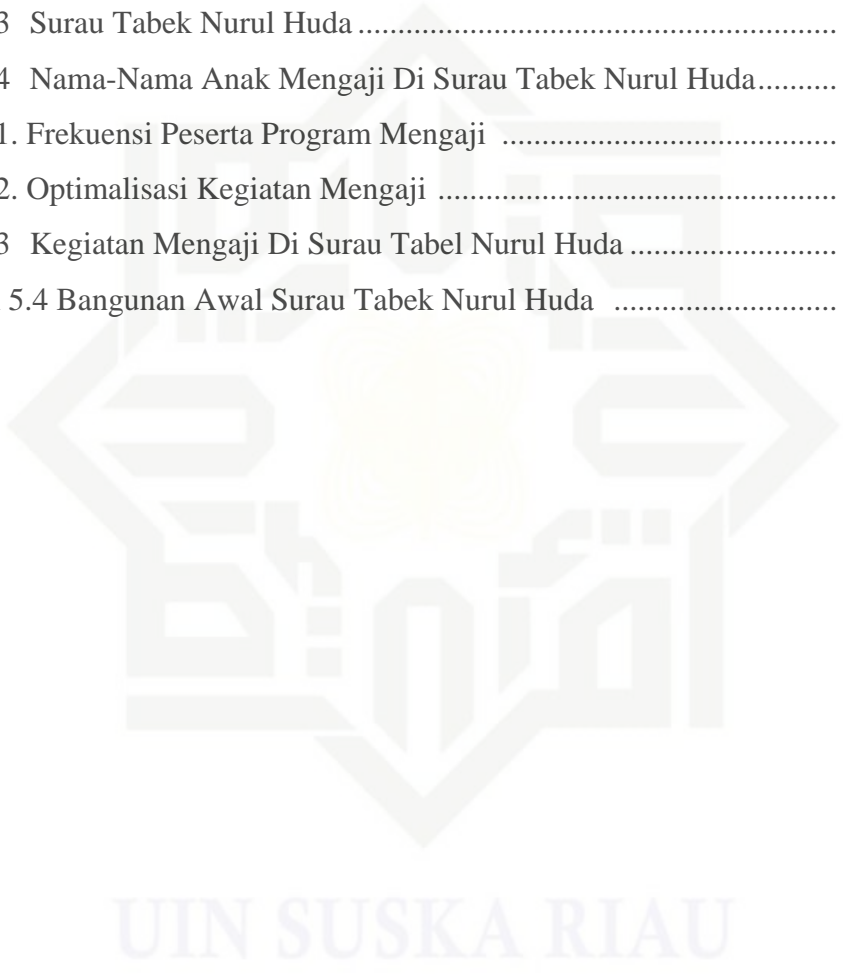
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Kepala Desa Pangkalan Indarung	27
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga	29
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia.....	29
Tabel 4.5	Jumlah Daftar Pekerjaan Masyarakat.....	30
Tabel 4.6	Prasarana Pendidikan Di Desa Pangkalan Indarung	31
Tabel 4.7	Prasarana Keagamaan Di Desa Pangkalan Indarung	31
Tabel 4.8	Prasarana Kesehatan Di Desa Pangkalan Indarung.....	32
Tabel 4.9	Prasarana Air Bersih Di Desa Pangkalan Indarung	32
Tabel 5.1	Sumber Informan	37
Tabel 5.2	Pengelompokan Usia Mengaji	39
Tabel 5.3.	Jumlah Anak Di Setiap Program	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	20
Gambar 4.1	Kantor Desa Pangkalan Indarung	26
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Desa Pangkalan Indarung	33
Gambar 4.3	Surau Tabek Nurul Huda	34
Gambar 4.4	Nama-Nama Anak Mengaji Di Surau Tabek Nurul Huda.....	35
Gambar 5.1.	Frekuensi Peserta Program Mengaji	39
Gambar 5.2.	Optimalisasi Kegiatan Mengaji	41
Gambar 5.3	Kegiatan Mengaji Di Surau Tabel Nurul Huda	41
GAMBAR 5.4	Bangunan Awal Surau Tabek Nurul Huda	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian Dan Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Observasi
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Reduksi Data



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu penganut agama islam terbanyak didunia. Kaum muslimin di tiap-tiap desa mendirikan sebuah mesjid sebagai tempat mengajarkan shalat dan tiap-tiap kampung mereka mendirikan surau/langar untuk tempat mengaji al-qur'an dan mengerjakan shalat lima waktu (muhammad yunus, 2008:30). Menurut kebiasaan kaum muslimin bahwa anak setelah 7 tahun dipisahkan dari ibunya. Anak-anak bermalam di surau atau langar sambil belajar mengaji al-qur'an kepada gfulu agama. Pengajaran al-alqur'an hendaklah dilakukan sejak masa dini atau masa anak-anak karena masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik. Begitupun juga ketika mengajarkan ayat al-qur'an.

Kitab suci Al-Quran adalah sumber utama didalam ajaran agama islam berfungsi sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan manusia. Bagi umat muslim, membaca Al-Quran adalah salah satu ibadah, maka dari itu diwajibkan bagi umat muslim untuk mempelajari dan juga belajar mengenai keterampilan membaca Al-Quran sejak dini. Diharapkan ketika sudah dewasa bisa membaca, menulis, menghafal dengan baik dan optimal serta dapat mengamalkannya. Dimasa mendatang, pembelajaran Al-Quran yang optimal dan benar akan mampu menyelamatkan peradaban dunia dengan lahirnya generasi qur'aini yang shalih shalihah.

Keutamaan mengaji atau membaca Al-Quran telah ada didalam Al-Quran dan hadist. Terdapat dalam QS. Al-Ankabut (29) ayat 45,

أُتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
 وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Selain itu juga terdapat dalam Al-Quran Surah Al-Ahzab (33) ayar 34, QS. Fatir (35) ayat 29 dan QS. Al-A'la (87) ayat 6. Rasulullah SAW telah bersabda sebagai berikut :

« وَالَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ » متفق عليه

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Rasulullah bersabda, “Dan orang yang membaca Al-Qur’an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (HR. Bukhari Muslim);*

Dalam hadist lain terdapat sabda Rasulullah tentang keutamaan mengaji, adapun arti dari hadist tersebut adalah :

“Utsman bin ‘Affan radhiyallahu ‘anhu berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari, no. 5027)”

Pengajaran al-qur’an pada usia dini akan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang paling penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak. Masjid atau mushollah menjadi salah satu tempat yang paling istimewa bagi masyarakat untuk meningkatkan ilmu keagamaan, tetapi akibat kurangnya pengoptimalan pengelolaan masjid atau surau memberikan dampak akan pemanfaatan masjid menjadi kurang dan partisipasi masyarakat pun tidak relevan.

Optimalisasi adalah suatu proses dalam melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan atau target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal. Optimalisasi penting dilakukan dalam sebuah program, hal ini agar program yang dijalankan mampu mencapai target yang diinginkan. Machfud Sidik yang menyatakan optimalisasi merupakan suatu tindakan/kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan, ada tiga elemen optimalisasi yaitu tujuan, alternatif keputusan dan sumberdaya (Huda,2018).

Desa Pangkalan Indrung terdapat sebuah surau yang aktif melakukan program bagi anak-anak yang bernama Surau Tobek Nurul Huda. Surau Tobek memiliki berbagai macam program kegiatan untuk meningkatkan akhlak manusia menjadi lebih baik, seperti mengadakan sholat lima waktu secara berjamaah, melakukan gotong royong untuk kebersihan surau, melaksanakan lomba mengaji bagi anak-anak, serta turut mengajak pemuda untuk ikut serta membantu takmir menjalankan program-program keagamaan lainnya. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca dan mengenali al-qur’an, tidak hanya sekedar tau tetapi tidak bisa dalam mempraktekkan.

Tradisi mengaji sudah menjadi hal yang umum dilakukan, sebab tradisi ini sudah seperti kebiasaan turun temurun dari nenek moyang yang terus ada, menjaga tradisi untuk tetap ada bukanlah hal yang mudah, mengingat perkembangan zaman terus menerus hadir pada zaman sekarang, tradisi mengaji di desa Pangkalan Indarung merupakan tradisi mengaji dan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama tentang ilmu-ilmu al-qur'an, hal ini biasa dilakukan pada waktu selesai sholat magrib.

Program ini dibentuk karna banyaknya anak-anak di Desa Pangkalan Indarung yang lebih asik bermain hp dibandingkan pergi mengaji ke surau. Perkembangan teknologi dan globalisasi menjadi faktor anak-anak lebih tertarik kedalam dunia maya dan melupakan kewajiban sebagai umat muslim, maka dalam hal ini pemuda berperan penting dalam meningkatkan semangat mengaji bagi anak-anak di desa Pangkalan Indarung, ajakan untuk membawa anak-anak ke surau mengaji bersama menjadi alasan anak-anak bisa terus ada di surau untuk datang mengaji, lagi pula tradisi ini sudah sangat melekat di lingkungan masyarakat, sehingga para orang tua juga tau bahwa anak nya perlu mengaji bersama seperti mereka dahulu. apabila program keagamaan di Surau Tobek tidak diberjalan dengan optimal maka besar kemungkinan anak-anak tidak akan mengenal pendidikan dan keagamaan dengan baik. Selain itu dampak yang ditimbulkan dari permasalahan ini ialah menyebabkan banyak para remaja ketika dewasa tidak pandai dalam membaca al-qur'an dikarenakan tidak dilatih sejak usia dini.

Cara meningkatkan motivasi mengaji bagi anak-anak di Desa Pangkalan Indarung pemuda juga dibantu oleh para orang tua untuk mensukseskan program ini, anak-anak apabila sudah orang tua yang memerintahkan untuk melakukan aktivitas belajar mengaji di surau pasti akan menurut, terlebih lagi anak-anak yang mengaji begitu ramai sehingga mereka akan merasa memiliki teman untuk datang mengaji ke surau, para pemuda juga akan memberikan cerita kisah-kisah nabi agar anak-anak tidak begitu bosan dengan kegiatan yang itu-itu saja. Mereka juga diberi kesempatan untuk adzan di surau dengan tujuan untuk memotivasi diri mereka untuk rajin datang ke surau.

Bukan hal mudah untuk terus mempertahankan program mengaji ini bagi pemuda, pemuda desa harus terus memberikan motivasi kepada anak-anak agar mau mengaji ke masjid bersama-sama. Pemuda juga berusaha memberikan himbauan kepada orang tua yang sholat ke surau unruk mengajak anak-anak mereka sholat dan mengaji disurau. Dari usaha ini banyak sekali fenomena yang dirasakan oleh pemuda selama melakukan pengoptimalisasian program mengaji ini, mulai dari menghadapi orang tua yang sulit untuk diajak kerjasama, menghadapi anak-anak yang datang ke surau untuk bermain bukan untuk mengaji, serta membangun sikap disiplin bagi anak-anak sesuai dengan ajaran agama islam.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan mengkaji hal yang memiliki hubungan Optimalisasi Program Mengaji Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak-Anak Dalam Membaca Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an, untuk maksud tersebut selanjutnya dirumuskan dalam judul skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Surau Tobek Nurul Huda Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2Pengesahan Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap istilah yang dimaksud dengan proposal ini maka dalam penelitian perlu diadakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Optimalisasi

Menurut (Mohammad Nurul Huda, 2018) Optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Menurut Machfud Sidik, (2001:8) Optimalisasi merupakan suatu tindakan/kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan, ada tiga elemen optimalisasi yaitu tujuan, alternatif keputusan dan sumberdaya.

Pada penelitian ini optimalisasi merupakan kategori kemampuan yang baik dalam mengaji atau membaca Al-Quran. Hal ini dapat dilihat dengan kemampuan anak dalam mengaji sudah baik dengan pelafalan huruf yang benar, bacaan yang lancar dan tajwid atau panjang pendek bacaan yang baik. Dengan demikian program mengaji sudah berjalan optimal terhadap anak didik.

2. Program Mengaji

Menurut widoyoko menyatakan bahwa arti program merupakan serangkaian aktivitas yang telah dikonsepsi dengan akurat dalam sistem yang berkelanjutan pada pelaksanaannya dan terjadi pada Lembaga yang Menyangkut lebih dari satu orang.

Mengaji adalah aktivitas membaca Al-Quran atau membahas kitab-kitab olah penganut agama islam. Aktivitas ini dalam agama islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran dari Allah.

Jadi dapat disimpulkan program mengaji adalah sebuah program untuk membudayakan membaca Al Qur'an setelah shalat Maghrib dikalangan masyarakat. Membaca Al Qur'an atau mengaji sejak dulu telah menjadi budaya masyarakat Indonesia.

3. Anak-Anak

Anak menurut bahasa adalah keturunan kedua sebagai hasil antara hubungan pria dan wanita. Dalam konsideran Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, dikatakan bahwa anak adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya.

Menurut WHO anak adalah dihitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2002 pasal 1 ayat 1 tentang perlindungan anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk juga yang masih di dalam kandungan.

4. Meningkatkan kemampuan membaca Alquran

Meningkatkan kemampuan seseorang tentunya ada proses atau tahapan-tahapan tertentu. Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan anak-anak adalah proses alami yang terjadi pada setiap individu selama masa kanak-kanak hingga dewasa seperti kemampuan fisik, kognitif, serta sosial-ekonomi. Kitab suci Al-Quran adalah sumber utama didalam ajaran agama islam berfungsi sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan manusia. Bagi umat muslim, membaca Al-Quran adalah sala satu ibadah, maka dari itu diwajibkan bagi umat muslim untuk mempelajari dan juga belajar mengenai keterampilan membaca Al-Quran sejak dini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah yang sudah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka dapat dilihat bahwa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Di Surau Tobek Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , tujuan dari penelitian ini yaitu Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Di Surau Tobek Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Di Surau Tobek Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, Yaitu :

1. **Kegunaan Teoritis**

- a. Penelitian ini bertujuan sebagai bahan tambahan referensi terkait dengan Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Di Surau Tobek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

- b. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an bagi anak-anak yang dioptimalisasikan oleh pemuda mulai dari mengidentifikasi tujuan, mengatasi masalah dan pengambilan keputusan melalui program mengaji Di Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan relasi keilmuwan khususnya keilmuwan pengembangan masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian bertujuan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini agar menjadi penelitian yang sistematis dan tidak melenceng dari substansi permasalahan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BABI : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang sangat penting sebagai langkah awal dalam penelitian ini. Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BABII : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis mengemukakan kajian terdahulu yang relevan dan cocok dengan penulisan, landasan teori dan kerangka berpikir.

BABIII : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan dan menjelaskan tentang desain penelitian, terkait : lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BABIV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi, waktu, tempat dan profil Desa Pangkalan Indarung.

BABV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai optimalisasi program mengaji untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Quran Di Surau Tobek Desa pangkalan Indarung.

BABVI : PENUTUP

Dalam bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran terkait bab-bab sebelumnya, guna untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu menjadi salah satu bahan rujukan dalam penelitian ini, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut peneliti sajikan penelitian terdahulu berupa beberapa sumber dari skripsi penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sebtia Riski Nur Afni dan Diah Handayani yang dilaksanakan pada Tahun 2022 dengan judul **“Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur`an Dengan Metode Yanbu`a Nurul Ummah Kepuharjo Malang”**. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap optimalisasikan ketepatan melafalkan ayat-ayat suci al-qur`an, dari yang awal pendampingnya terdapat 22 santri saja, bertambah menjadi 35 santri dikarenakan motivasi dalam belajar Al Qur`an dengan metode yanbu`an yang praktis, tepat, jelas, dan menyenangkan sesuai dengan situasi dan kondisi anak-anak didik. Kemudian, penulis juga menyarankan agar kegiatan belajar mengajar dalam Taman Pendidikan Al Qur`an Nurul Ummah tetap berjalan secara berkelanjutan dengan adanya variasi metode pembelajaran dan pengajar yang kompeten. Hal tersebut dapat sedikit demi sedikit mewujudkan transformasi social umat ke arah yang lebih baik lagi. Jadi, Metode Yanbu`a yang dilakukan di TPQ Nurul Ummah Kasembon ini merupakan metode yang efektif dan mudah dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur`an yang sesuai dengan rencana pelaksanaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas optimalisasi ketepatan dalam membaca al-qur`an. Perbedaan dengan penelitian penulis, penelitian penulis lebih fokus membahas tentang bentuk sikap pemuda dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur`an bagi anak-anak. Lokasi penelitian penulis yaitu di Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan metode Kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Faisol yang dilaksanakan pada tahun 2020 dengan judul **“Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur`an Terhadap Anak Usia Dini”** Keluarga, lingkungan, dan guru/pendidik menjadi pendorong dan faktor utama dalam motivasi anak usia dini untuk terus dan semangat belajar. Khususnya dalam pembelajaran al-Qur`an. Karena anak usia dini perlu motivasi, dorongan dan rangsangan agar terus memiliki keinginan belajar. Oleh karenanya, usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala faktor penghambat berkembangnya yaitu: adanya pendidik atau guru yang ahli dalam bidangnya, terselenggaranya kegiatan masyarakat dalam bidang keagamaan, adanya kegiatan bimbingan belajar, dan adanya program mengaji al-Qur'an dengan rutin. Dari usaha-usaha tersebut menghasilkan: anak-anak yang rajin mengikuti jama'ah sholat di musholla, rutin mengikuti pembelajaran mengaji setiap hari, peran orang tua sangat besar dalam memberikan motivasi terhadap anak, mampu membaca al-Qur'an, mampu menghafalkan surat-surat pendek, mampu menulis huruf-huruf hijaiyah dengan baik, dan yang terpenting adalah mereka mengikuti pembelajaran al-Qur'an di musholla Baitul Muttaqin secara optimal dan memiliki budi pekerti dan kepribadian yang baik (Al-Akhlaq Al-Karimah).

Perbedaan dengan penelitian, bahwa optimalisasi program mengaji di Surau Tobek menjadi strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an bagi anak-anak dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemudah untuk memotivasi anak-anak.

3. Penelitian dilakukan Adilla Putri, yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan judul penelitian **“Pengaruh Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an”**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam menyebut atau membaca ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwidnya. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih dan cocok dengan ajaran Nabi Muhammad SAW serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Quran. Adapun yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an disini yaitu siswa dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan lancar dalam membacanya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, bahwa fokus penelitian penulis hanya pada optimalisasi program mengaji bagi anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan diatas bahwa terdapat beberapa persamaan terkait jenis penelitian dan metodologi penelitiannya, adapun persamaannya sama-sama membahas terkait kemampuan membaca al-qur'an. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada letak objek dan subjek penelitiannya, dan fokus penelitian yang mengarah pada peningkatan kemampuan membaca al-qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

A. Optimalisasi

Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, Menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya), sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, system, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.

Optimalisasi adalah suatu proses kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan suatu pekerjaan menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif serta mencari solusi terbaik dari beberapa masalah agar tercapai tujuan sebaik-baiknya sesuai dengan kriteria tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi, optimalisasi adalah suatu proses pengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik.

Optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling tinggi. Dalam konteks kajian ini, optimalisasi yang dimaksud adalah upaya, langkah, atau metode yang digunakan untuk mengoptimalkan program mengaji untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Dengan optimalisasi program mengaji dapat ditingkatkan efektifitasnya, baik dari sisi waktu, biaya, maupun prosesnya (Habibi, 2018).

Menurut (Mohammad Nurul Huda, 2018) Optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi.

Optimalisasi adalah upaya seseorang untuk meningkatkan suatu kegiatan atau pekerjaan agar dapat memperkecil kerugian atau memaksimalkan keuntungan agar tercapai tujuan sebaik-baiknya dalam batas-batas tertentu (Andri Rizki Pratama, 2013:6). Menurut Machfud Sidik Optimalisasi merupakan suatu tindakan/kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan, ada tiga elemen optimalisasi antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan

Tujuan dari optimalisasi dapat berbentuk maksimum atau minimum. maksimum digunakan apabila tujuan pengoptimalisasi berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Sedangkan minimum digunakan dengan tujuan pengoptimalan yang berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya. Penentuan tersebut tertentu harus disesuaikan dengan apayang akan dimaksimalkan atau diminimumkan.

2. Alternatif keputusan

Alternatif keputusan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan atau mencapai sebuah tujuan. Alternatif keputusan tersedia menggunakan sumberdaya terbatas yang dimiliki pengambilan keputusan dan pengambilan keputusan juga dihadapkan dengan beberapa pilihan yang perlu dipertimbangkan dengan baik. Pengambilan keputusan mempunyai arti penting bagi maju mundurnya suatu organisasi, terutama karena masa depan suatu organisasi banyak ditentukan oleh pengambilan keputusan sekarang. Pengambilan keputusan hendaknya dipahami dalam dua pengertian yaitu penetapan tujuan yang merupakan terjemahan dari cita-cita aspirasi dan pencapaian tujuan melalui implementasinya. Ringkasnya, keputusan dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan dan ini semua berintikan pada hubungan kemanusiaan.

Menurut Gigch pencarian untuk menghasilkan alternative tetap merupakan bagian yang harus dipahami. Salah satu teori mengatakan bahwa pencarian alternatif-alternatif merupakan proses suatu rangkaian tujuan dan sasaran pertama kali yang dibuat untuk menjembatani jarak antara titik awal dan pencarian tujuan.

Ada berpendapat bahwa keputusan-keputusan berpusat pada pengelolaan. Dalam situasi manajemen tertentu suatu keputusanatau bagian keputusan harus mendahului pelaksanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian hasil bagaimanapun juga akan ditentukan dalam keputusan dan efektivitas dalam pelaksanaannya.

3. Sumberdaya

Sumberdaya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkannya proses optimalisasi. Salah satu bentuk optimalisasi dalam mengatasi tenaga kerja antara lain dengan perluasan dan pengembangan kesempatan tenaga kerja. Dengan tujuan mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Cara yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan pelatihan yang berkaitan dengan teknologi tepat guna, pengembangan kewirausahaan, ketrampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendukung lain, pengkajian potensi kesempatan kerja serta karakteristik pencari kerja, pembangunan pemukiman transmigrasi baru serta pembinaan. Peningkatan kualitas produktifitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan pengembangan standarisasi dan sertifikasi kompetensi, peningkatan relevansi, kualitas, dan efisiensi pelatihan kerja melalui pembinaan dan pemberdayaan lembaga pelatihan kerja serta permasyarakatan nilai dan budaya produktif, pengembangan sistem dan metode peningkatan produktifitas serta pengembangan kader dan tenaga ahli produktifitas (Hamzah : 2020).

Tujuan atau manfaat dari adanya suatu pengoptimalan adalah untuk mengidentifikasi tujuan, mengatasi kendala pemecahan masalah yang lebih tepat dan dapat diandalkan, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dengan demikian, optimalisasi merupakan suatu usaha guna memaksimalkan atau meminimalisasi untuk mencapai suatu tujuan dengan tepat dan efektif.

B. Program Mengaji

1. Definisi Program

Program adalah siklus perencanaan suatu instansi untuk merancang konsep yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, program ini juga Menyusun seluruh aktivitas yang akan dilakukan pada langkah berikutnya. Menurut Widoyoko menyatakan bahwa arti program merupakan serangkaian aktivitas yang telah dikonsep dengan akurat dalam sistem yang berkelanjutan pada pelaksanaannya dan terjadi pada Lembaga yang Menyangkut lebih dari satu orang. Arikunto dan jabar (2009:3) menyatakan bahwa secara umum pengertian program merupakan suatu wujud konsep yang akan dilaksanakan. Sebuah program biasanya disebut juga dengan istilah Aplikasi, tujuannya adalah mempermudah suatu hal agar pekerjaan bisa lebih produktif dan lebih efisien (Hartati: 2022).

2. Definisi Mengaji

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kata “mengaji” memiliki beberapa artian yaitu mendasari membaca Al-Quran, belajar membaca tulisan arab, dan belajar mempelajari agama. Sedangkan maksud dari kata mengaji adalah proses belajar membaca Al-Qur’an bagi anak-anak dengan dibimbing ustadz dalam sebuah masjid atau majelis ta’lim.

Mengaji adalah aktivitas membaca Al-Quran atau membahas kitab-kitab olah penganut agama islam. Aktivitas ini dalam agama islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran dari Allah.

Kegiatan belajar mengaji ini dilakukan supaya para peserta didik mendapati pelajaran yang baik bahkan yang dipelajari yaitu pengenalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

huruf hijaiyah dari awal terlebih dahulu, kemudian mulai dari membaca sampai menulis pun diajarkan kepada peserta didik yang sama sekali belum mengenal mengaji dengan lebih baik.

Jadi dapat disimpulkan program mengaji adalah sebuah program untuk membudayakan membaca Al-Qur`an setelah shalat Maghrib dikalangan masyarakat. Membaca Al-Qur`an atau mengaji sejak dulu telah menjadi budaya masyarakat Indonesia. Namun akhir-akhir ini mengaji sudah mulai ditinggalkan. Masjid-masjid kosong, tak ada lagi aktifitas pengajian. Umat lebih asyik di depan televisi, berkumpul, bergosip dan kesibukan lainnya dari pada mengaji (Wahyu, 2018).

Rasulullah SAW bersabda tentang keutamaan dalam membaca Al-Quran. Hadist tersebut berbunyi :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ عِبَادَةِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

Artinya : Rasulullah SAW bersabda “ sebaik – baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Quran.” (HR Al-Baihaqi). Selain itu keutamaan mengaji juga terdapat dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 98. Sebagai berikut :

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

Artinya : Apabila engkau hendak membaca Al-Quran, mohonlah perlindungan kepada Allah SWT dari setan yang terkutuk.

Ayat lain juga terdapat dalam Al-Quran Surah Al-‘Alaq ayat 5, sebagai berikut :

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan ayat dan hadist diatas dapat disimpulkan bahwa mengaji memiliki banyak keutamaan terutama dalam mencapai Ridha Allah SWT.

C. Anak-Anak

Dalam pengertian anak tentunya berbeda-beda menurut para ahli. Anak menurut bahasa adalah keturunan kedua sebagai hasil antara hubungan pria dan wanita. Dalam konsideran Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, dikatakan bahwa anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya.

Menurut WHO anak adalah dihitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun. Menurut Undang-Undang Republik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia nomor 23 tahun 2002 pasal 1 ayat 1 tentang perlindungan anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk juga yang masih di dalam kandungan.

Konvensi PBB tentang Hak Anak (*convention on the right of the child*), maka definisi anak: “Anak berarti setiap manusia di bawah umur 18 tahun, kecuali menurut undang-undang yang berlaku pada anak, kedewasaan dicapai lebih awal”. Untuk itu, UU No. 35 Tahun 2014 tentang perlindungan Anak memberikan definisi anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Hadi Supeno mengungkapkan bahwa semestinya setelah lahir Undang-Undang Perlindungan Anak yang termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Pada dasarnya pendidikan menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Ernawati : 2022)

D. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran

Meningkatkan kemampuan seseorang tentunya ada proses atau tahapan-tahapan tertentu. Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan anak-anak adalah proses alami yang terjadi pada setiap individu selama masa kanak-kanak hingga dewasa. Berikut adalah penjelasan mengenai tahap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik:

1. Tahap Perkembangan Fisik

Tahap ini berkaitan dengan perkembangan fisik dan motorik peserta didik.

Tahap-tahap perkembangan fisik peserta didik meliputi:

a. Bayi

Pada tahap ini, bayi biasanya memiliki berat badan antara 2,5-4,5 kg dan panjang badan sekitar 45-55 cm. Mereka biasanya tidur sekitar 16 jam sehari dan mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa bulan pertama.

b. Balita

pada tahap ini, balita mulai aktif bergerak dan mengeksplorasi lingkungan sekitar mereka. Motorik kasar seperti berjalan, berlari, dan berkembang pesat pada tahap ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Anak usia sekolah

Pada tahap ini, pertumbuhan fisik cenderung melambat dan terjadi peningkatan kemampuan motorik halus seperti menulis, menggambar, dan menggunakan alat-alat kecil.

2. Tahap Perkembangan Kognitif

Tahap ini berkaitan dengan perkembangan kemampuan berpikir dan belajar peserta didik. Tahap perkembangan kognitif peserta didik, Meliputi:

- a. Bayi

Pada tahap ini, bayi mulai mengenal dunia melalui indera mereka. Mereka belajar memahami objek dan lingkungan sekitar melalui pengalaman sensorik dan motorik.

- b. Balita

Pada tahap ini, balita mulai mengembangkan kemampuan berpikir abstrak dan menyelesaikan masalah sederhana. Mereka juga mulai mengenal konsep-konsep seperti waktu dan ruang.

- c. Anak usia sekolah

Pada tahap ini, kemampuan kognitif semakin berkembang dan anak mampu memecahkan masalah yang lebih kompleks. Mereka juga mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis.

3. Tahap Perkembangan Sosial-Emosional

Tahap ini berkaitan dengan perkembangan sosial dan emosional peserta didik. Tahap-tahap perkembangan sosial-emosional peserta didik meliputi:

- a. Bayi

Pada tahap ini, bayi mulai mengenal dan membentuk hubungan sosial dengan orang tua dan pengasuhnya. Mereka juga mulai mengalami emosi seperti kegembiraan, takut, dan kesedihan.

- b. Balita

Pada tahap ini, anak mulai memahami peran mereka dalam keluarga dan lingkungan sekitar. Mereka juga mulai mengalami emosi seperti rasa malu, cemburu, dan marah.

- c. Anak usia sekolah

Pada tahap ini, anak mulai membangun hubungan sosial yang lebih kompleks dengan teman sebaya dan orang dewasa lainnya (Khasanah : 2023).

Umat Islam wajib mempercayai bahwa Al-Qur'anul Karim yang diturunkan Allah swt. Kepada Rasulullah Muhammad saw. Itu adalah satu anugerah yang tiada bandingannya. Dengan mempelajari yang ada di dalamnya, umat Islam akan mengetahui dan mendapatkan petunjuk, pedoman, dan pelajaran dalam usaha menggapai ridha Allah swt. Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an adalah kitab suci yang paling sempurna yang diturunkan Allah swt. Sebagai Sang Khaliq kepada hambanya yaitu Nabiullah Muhammad saw. Yang isinya mencakup segala intisari dari syariat-syariat yang dibawa oleh nabi dan rasul terdahulu.

Bagi umat Islam, membaca Al-Qur'anul Karim merupakan satu perbuatan yang mulia. Bahkan melalui sabda Rasulnya dinyatakan bahwa dengan membaca Al-Qur'an maka akan mendapatkan pahala yang berlipat. Bukan dinilai dari banyaknya ayat atau kata yang dibaca, tetapi akan mendapatkan pahala setiap hurufnya. Apalagi jika dibaca dalam waktu-waktu utama, misalkan dalam bulan suci ramadhan.

Al-Quranul Karim adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin. Bacaan di kala sedang susah atau gembira, di kala sedang dirundung kesedihan ataupun di saat mendapatkan anugerah. Dengan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan satu manfaat, bukan saja sebagai amal kebajikan namun juga bisa menjadi obat bagi mereka yang sedang dirundung sakit baik jasmani atau ruhani.

Sahabat Nabi saw. Yang bernama Ibnu Mas'ud pernah didatangi oleh seseorang dengan tujuan meminta petunjuk serta nasihat untuk mengobati jiwanya di saat gelisah. Orang ini dalam beberapa hari yang telah lewat merasa tidak tenteram, jiwanya gelisah, pikirannya kusut, tidak enak makan dan tidur pun tidak nyenyak. Oleh Ibnu Mas'ud sahabat itu dinasihati dengan mengatakannya, "Jika penyakit itu yang menimpamu, maka bawalah hatimu itu mengunjungi tiga tempat, yaitu 1. Tempat orang membaca al-Qur'an, engkau membaca Al-Qur'an, atau engkau dengar baik-baik orang yang membacanya. Atau 2. Engkau pergi ke majlis pengajian yang mengingatkan hati kepada Allah, atau 3. Engkau mencari waktu dan tempat yang sunyi, di sana engkau berkhalawat menyembah Allah swt. Umpamanya di waktu tengah malam buta di kala orang sedang tidur nyenyak, engkau bangun mengerjakan shalat malam meminta dan memohon kepada Allah ketenangan jiwa, ketenangan pikiran dan kemurnian hati. Seandainya jiwamu belum juga terobati dengan cara itu, engkau minta kepada Allah agar diberi-Nya hati yang lain, sebab hati yang kamu pakai itu bukan hatimu."

Setelah mendapatkan nasihat dari Ibnu Mas'ud tersebut, orang itu kemudian kembali ke rumah lalu diamalkannya nasihat tersebut. Dia kemudian mengambil air wudhu, kemudian shalat lalu diambilnya kitab suci Al-Qur'an, dibacanya dengan penuh rasa khusyuk dan tawadhu', diperhatikan arti, makna, dan kandungan yang ada dalam setiap ayat yang dibacanya. Setelah selesai membaca, maka tampak ada perubahan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwa orang tersebut. La lebih tampak tenteram, pikirannya tenang, dan rasa gelisah yang menghantuinya sudah hilang sama sekali.

Tentang keutamaan dan kelebihan dari membaca Al-Qur'anul Karim itu, dalam satu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim, dinyatakan bahwa Rasulullah saw. Menyampaikan tentang orang baik yang membuat orang lain menjadi iri terhadapnya. Tetapi dalam hal ini keiri-dengkian itu bernilai positif, bukanlah ke arah yang negatif. Arti hadis tersebut adalah, "Ada dua golongan manusia yang sungguh-sungguh orang dengki kepadanya, yaitu orang yang diberi oleh Allah swt. Kitab suci Al-Qur'an ini, dibacanya siang dan malam, dan orang yang dianugerahi harta, siang, dan malam kekayaan itu digunakannya untuk segala sesuatu yang diridhai Allah swt".

Demikian juga halnya dalam satu hadis yang lain, Rasulullah saw. Memberikan satu pernyataan tentang keutamaan dan kelebihan martabat yang dimiliki oleh orang yang membaca Al-Qur'an adalah, "Perumpamaan orang mu'min yang membaca Al-Qur'an adalah seperti bunga utrujjah, baunya harum dan rasanya lezat, orang mukmin yang tidak suka membaca Al-Qur'an ibarat sebuah buah korma, baunya tidak begitu harum tetapi manis rasanya, orang munafik yang membaca Al-Qur'an ibarat sekuntum bunga, baunya harum tetapi pahit rasanya, dan orang munafik yang tidak membaca al-Qur'an tidak ubahnya seperti buah hanzalah, tidak berbau dan rasanya pahit sekali."

Bagi umat Islam membaca kitab suci Al-Qur'an adalah satu perbuatan yang sangat besar manfaatnya, akan mendapat pahala dan juga beberapa rahmat lainnya dari Allah swt. Pembacaan yang dilakukan itu, di mana pun tempatnya tidak pandang kecuali pada tempat-tempat yang kotor dan tidak pantas. Bisa dilakukan di rumah-rumah, di ruang kelas, ruang kerja, di mushalla, di masjid, dan lain sebagainya. Sebagaimana yang disebutkan dalam satu hadis yang masyhur dan syahih, yaitu satu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah ra. Sebagai berikut, "Kepada kaum yang suka berjamaah di rumah-rumah peribadatan, membaca Al-Qur'an secara bergiliran dan ajar mengajarkan kepada sesamanya, maka akan turunlah kepadanya ketenangan dan ketenteraman, akan terlimpahkan kepadanya rahmat dan mereka itu akan dijaga oleh malaikat, juga Allah akan selalu mengingat mereka."

Hadis tersebut mengandung pengertian bahwa membaca Al-Qur'an baik yang mengerti akan arti bacaannya atau tidak mengerti sama sekali, merupakan perbuatan ibadah, amal saleh, memberikan rahmat kepada pembacanya, mendatangkan cahaya dalam hatinya dan seluruh isi ruang tempat dibacakannya. Dalam satu hadis yang diriwayatkan oleh Baihaqi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Annas ra. Dinyatakan bahwa Rasulullah saw. Memerintahkan kepadanya, “Hendaklah kamu beri nur (cahaya) rumah tanggamu dengan sembahyang dan dengan membaca al-Qur’an.”

Selaras dengan hadis tersebut, satu hadis yang diriwayatkan oleh Daraqutni dari Annas ra. Dinyatakan bahwa Rasulullah saw. Bersabda, “Perbanyaklah membaca Al-Qur’an di rumahmu, sesungguhnya di dalam rumah yang tidak ada orang membaca Al-Qur’an, akan sedikit dijumpai kebaikan di rumah itu, dan akan banyak kejahatan, serta penghuninya selalu merasa sempit dan susah.”

Mengenai besarnya pahala yang akan didapat oleh orang yang membaca Al-Qur’an, dalam satu perkataan dari Ali bin Abi Thalib dinyatakan sebagai berikut, “Tiap orang yang membaca Al-Qur’an dalam shalat, akan mendapatkan lima puluh kebajikan untuk setiap huruf yang diucapkannya, membaca Al-Qur’an di luar shalat dengan berwudhu, pahalanya dua puluh lima kali kebajikan bagi setiap huruf yang diucapkan, dan membaca Al-Qur’an diluar shalat dengan tidak berwudhu, pahalanya sepuluh kebajikan bagi setiap huruf yang diucapkan.”

Dari perkataan dari Ali bin Abi Thalib ra. Tersebut, kita bisa membayangkan betapa besarnya pahala yang didapatkan oleh seorang yang membaca Al-Qur’an dan menghatamkannya berkali-kali yang disertai perasaan ikhlas dan tawadhu’ kepada Allah swt (Yunus : 2012).

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan bentuk sebenarnya dari suatu kerangka teori karena masih bersifat abstrak dan belum dapat diukur secara utuh di lapangan. Oleh karena itu, pengoperasiannya harus lebih tepat sasaran. Kerangka teori merupakan salah satu penunjang suatu penelitian dan merupakan wadah untuk menjelaskan suatu teori dalam konteks variabel yang diteliti.

Berdasarkan konsep teori Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`An Di Surau Tobek Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi peneliti menggunakan teori Machfud Sidik yang menyatakan optimalisasi merupakan suatu tindakan/kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan, ada tiga elemen optimalisasi antara lain:

1. Tujuan

Tujuan dari optimalisasi dapat berbentuk maksimum atau minimum. maksimum digunakan apabila tujuan pengoptimalisasi berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Sedangkan minimum digunakan dengan tujuan pengoptimalan yang berhubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya. Penentuan tersebut tertentu harus disesuaikan dengan apayang akan dimaksimalkan atau diminimumkan.

2. Alternatif keputusan

Alternatif keputusan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan atau mencapai sebuah tujuan. Alternatif keputusan tersedia menggunakan sumberdaya terbatas yang dimiliki pengambilan keputusan dan pengambilan keputusan juga dihadapkan dengan beberapa pilihan yang perlu dipertimbangkan dengan baik. Pengambilan keputusan mempunyai arti penting bagi maju mundurnya suatu organisasi, terutama karena masa depan suatu organisasi banyak ditentukan oleh pengambilan keputusan sekarang. Pengambilan keputusan hendaknya dipahami dalam dua pengertian yaitu penetapan tujuan yang merupakan terjemahan dari cita-cita aspirasi dan pencapaian tujuan melalui implementasinya. Ringkasnya, keputusan dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan dan ini semua berintikan pada hubungan kemanusiaan.

Menurut Gigch pencarian untuk menghasilkan alternative tetap merupakan bagian yang harus dipahami. Salah satu teori mengatakan bahwa pencarian alternatif-alternatif merupakan proses suatu rangkaian tujuan dan sasaran pertama kali yang dibuat untuk menjembatani jarak antara titik awal dan pencarian tujuan.

Ada berpendapat bahwa keputusan-keputusan berpusat pada pengelolaan. Dalam situasi manajemen tertentu suatu keputusanatau bagian keputusan harus mendahului pelaksanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian hasil bagaimanapun juga akan ditentukan dalam keputusan dan efektivitas dalam pelaksanaannya.

3. Sumberdaya

Sumberdaya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkannya proses optimalisasi. Salah satu bentuk optimalisasi dalam mengatasi tenaga kerja antara lain dengan perluasan dan pengembangan kesempatan tenaga kerja. Dengan tujuan mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Cara yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan pelatihan yang berkaitan dengan teknologi tepat guna, pengembangan kewirausahaan, ketrampilan pendukung lain, pengkajian potensi kesempatan kerja serta karakteristik pencari kerja, pembangunan pemukiman transmigrasi baru serta pembinaan. Peningkatan kualitas produktifitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan pengembangan standarisasi dan sertifikasi kompetensi, peningkatan relevansi, kualitas, dan efesiensi pelatihan kerja melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

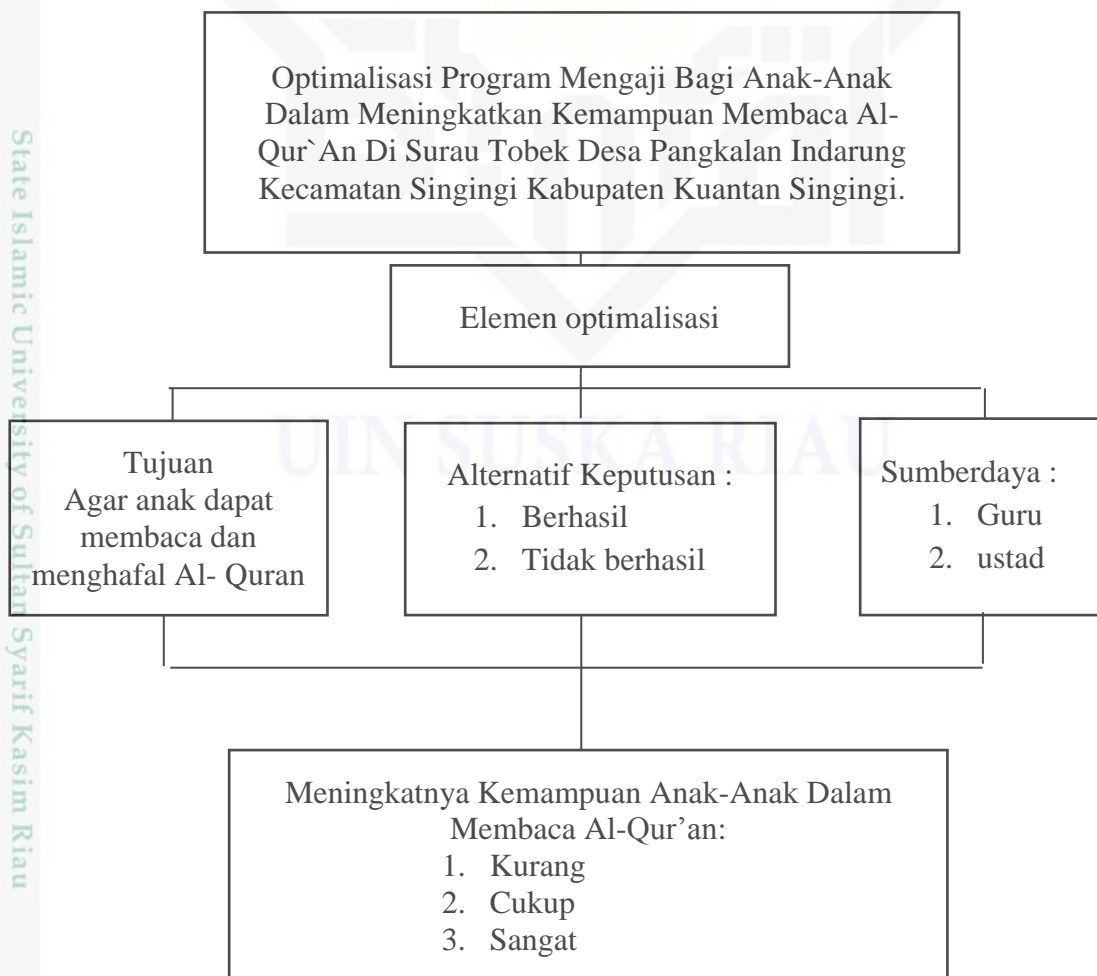
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan dan pemberdayaan lembaga pelatihan kerja serta permasyarakatan nilai dan budaya produktif, pengembangan sistem dan metode peningkatan produktifitas serta pengembangan kader dan tenaga ahli produktifitas.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka fikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman didalam pokok bahasan, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikir atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan yang peneliti lakukan. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini berdasarkan elemen optimalisasi ada 3 yaitu tujuan, alternatif keputusan dan sumberdaya. Penelitian ini difokuskan untuk membahas Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`An Di Surau Tobek Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu sebuah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya mengenai persepsi, upaya, motivasi, dan lain sebagainya. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data yang ada di Desa Pangkalan Indarung. Agar bisa dengan mudah membantu peneliti dalam memberikn gambaran terkait informasi program mengaji bagi anak-anak.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

- 1) Penelitian ini berlokasi di Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan memilih desa pangkalan indarung karna kebanyakan anak-anak di desa pangkalan indarung yang lebih asik bermain hp dibandingkan pergi mengaji ke surau. Perkembangan teknologi dan globalisasi menjadi faktor anak-anak lebih tertarik kedalam dunia maya dan melupakan kewajiban sebagai umat muslim, maka dalam hal ini pemuda berperan penting dalam meningkatkan semangat mengaji bagi anak-anak di desa Pangkalan Indarung, ajakan untuk membawa anak-anak ke surau mengaji bersama menjadi alasan anak-anak bisa terus ada di surau untuk datang mengaji.
- 2) Waktu penelitian mulai dari pembuatan proposal yaitu bulan Februari sampai Oktober 2024.

3.3 Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber asli. Data pada peneliti ini yang didapatkan langsung dari takmil mesjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pangkalan indarung melalui observasi dan wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau memberikan data kepada pengumpul data yaitu data yang diperoleh dari hasil pendataan takmil mesjid indarung.

3.4 Informan Penelitian

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Informan dalam penelitian terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung, informan kunci yaitu pengurus masjid atau guru ngaji, sedangkan informan pendukung tokoh masyarakat, pemuda dan orang tua.

1. Informan kunci berjumlah 1 orang
2. Informan pendukung berjumlah 7 orang

TABEL 3.1
Sumber Informan

NO	NAMA	INFORMAN
1.	Datuk Aripin	Informan Kunci
2.	Ustazah Rijasni	Informan Pendukung
3.	Datuk Sugiro	Informan Pendukung
4.	Dermawan	Informan Pendukung
5.	Rudi Indra	Informan Pendukung
6.	Oprianto Saputra	Informan Pendukung
7.	Tamar	Informan Pendukung
8.	Eva	Informan Pendukung

Sumber : Olahan Peneliti, 2024.

Pada tabel 31 dapat dilihat bahwa terdapat 8 informan dalam penelitian ini. informan kunci adalah Datuk Arifin sebagai pimpinan surau Tabek Nurul Huda sekaligus sebagai guru ngaji. Setelah itu terdapat informan lain yaitu Ustazah Rijasni sebagai guru ngaji, Datuk Sugiro sebagai tokoh masyarakat, Dermawan sebagai wakil ketua pemuda. Rudi Indra sebagai pemuda, Oprianto Saputra sebagai pemuda serta Tamar dan Eva sebagai masyarakat.

3.5 Intrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Untuk penelitian kualitatif, alat utama yang digunakan adalah si peneliti itu sendiri (human instrument). Dalam hal ini si peneliti terjun langsung dengan menggunakan alat-alat pengumpulan data seperti observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaring informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Berikut ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Instrument ini digunakan untuk mendapatkan data mentah dari informan, sehingga dapat ditemukan data baru yang tidak terdapat dalam dokumen. Data mentah ini adalah data utama dalam penelitian ini yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari informan.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis.

Pada penelitian ini penulis menggunakan kedua metode wawancara seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar informan tidak hanya memberikan jawaban-jawaban secara lengkap saja melainkan agar informan tetap dapat menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang terjadi.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Pada penelitian ini penulis hanya sebagai pengamat dan selama proses observasi akan dibuat catatan-catatan untuk keperluan analisis dan pengecekan data kembali.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Pada penelitian ini dokumentasi nya sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil kerajinan, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

3.6 Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif adalah tingkat keakuratan antara data yang muncul kepada subjek penelitian dengan data yang mampu dilaporkan oleh peneliti. Menurut Cresswell dan Miller, validitas didasarkan pada kepastian bahwa hasil penelitian secara umum akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca. Ada dua ukuran standar validitas yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal dinilai berdasarkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran mencerminkan apa yang diukurnya, sedangkan validitas eksternal berkaitan dengan apakah instrumen pengukuran tersebut dapat diterapkan untuk tujuan penelitian lain yang berbeda. Dalam penelitian peneliti harus mendapatkan data yang valid, maka dari itu dalam mengumpulkan data, peneliti harus melakukan verifikasi data untuk memastikan tidak ada kekurangan pada data yang diperoleh guna menentukan keabsahan data (Rifka : 2022).

Keabsahan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi, sudah diakui secara luas karena teknik ini mempunyai sifat memadukan teknik pengumpulan data dan sumber data sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan efisien untuk dimanfaatkan. Penggunaan teknik triangulasi tidak melibatkan pencarian fenomena yang terjadi melainkan diperlukan pemahaman baru terhadap objek kajian agar data yang diperoleh lebih akurat.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengambilan dan mencatat secara sistematis dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang dipelajari dan untuk menyajikan hasilnya kepada orang lain. Kegiatan analisis data kualitatif dipadukan dengan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data terjadi setelah melakukan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian barulah di analisis.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan upaya merangkum dan mengkategorikan data ke dalam unit-unit konseptual yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini, peneliti memilih dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyederhanakan data hasil wawancara di lapangan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian ini berupa gambar dan tabel. dalam penelitian ini merupakan pemaparan data hasil penelitian tentang optimalisasi program mengaji di Surau Tabek Nurul Huda, yang dihasilkan dari hasil wawancara di lapangan dan telah direduksi pada tahap sebelumnya. Pemaparan data disajikan dalam bentuk narasi sesuai dengan pokok-pokok isi wawancara.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam menarik suatu kesimpulan, peneliti mempertimbangkan dari gagasan yang telah diambil dan membandingkannya dengan teori tertentu untuk mengetahui kebenaran analisis kesimpulan tersebut (Rijali : 2019).

Jadi dapat disimpulkan, setelah data penelitian diterima, kemudian disusun agar peneliti dapat menguraikan gejala-gejala yang didapat di lapangan, memberikan analisis terhadap gejala-gejala yang sebenarnya terjadi, dan menarik kesimpulan yang dapat dipercaya dari gejala-gejala tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Pangkalan Indarung

GAMBAR 4.1 Kantor Desa Pangkalan Indarung



Sumber : Dokumentasi Observasi (2024)

Gambar 4.1 adalah gambar bangunan kantor desa pangkalan indarung. Pangkalan Indarung adalah salah satu desa yang terletak di pinggir sungai singingi arah utara dari ibu kota kecamatan yang berjarak lebih kurang 30 kilo meter. Desa Pangkalan Indarung adalah Desa tertua di Kecamatan Singingi yang berdiri pada abad ke 2 sebelum masehi, yang berbatasan langsung dengan wilayah Sumatera Barat (SUMBAR) yaitu denga Kabupaten Sijunjung. (Data Desa Pangkalan Indarung 2024,8)

Desa Pangkalan Indarung dulu mengalami beberapa kali perpindahan dari Desa semula sampai dengan sekarang yang masi berbentuk pemukiman, namun sesuai dengan perkembangan zaman pemukiman dahulu telah berubah menjadi Desa. Adapun tempat pemukiman yang pertama bernama teratak kareh, posisinya 2 km dari Desa sekarang arah kebarat, kemudian pindah lagi keujung bukit yaitu arah selatan dari Desa sekarang, Dari ujung bukit pindah lagi ke Koto Lamo yang jaraknya sekitar 2 kilo meter dari Desa sekarang, di Koto Lamo ini penduduk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setempat terancam oleh serangan binatang buas yaitu harimau yang selalu mengganggu dan memangsa setempat, pindah yaitu ke balik parit namanya. (Data Desa Pangkalan Indarung 2024,8)

Tidak lama mereka tinggal di balik parit kemudian pindah lagi ke Dusun Kalapo Tumbuh, disinipun tidak bisa bertahan lama karena sering terendam oleh banjir, Kemudian pindah lagi kearah hulu sungai Singingi yaitu seberang Desa Sekarang, disinilah bermula diberi nama Pangkalan Indarung. Nama Pangkalan Indarung berasal dari kata seorang Raja yang datang dari daerah pagaruyung Sumatera Barat untuk menyusun pemerintahan Desa secara adat istiadat. Sambil melepaskan lelah setelah berjalan sangat jauh Raja tersebut berteduh dibawahseberang kayu yang sangat rimbun,diantara pengiring Raja tersebut bertanya kepada Raja apakah nama kayu ini, Raja tersebut menjawab kayu ini bernama Batang Indarung. (Data Desa Pangkalan Indarung 2024, 8)

Kebetulan kayu tersebut tumbuh di persimpangan Singingi dengan sebuah anak sungai, maka dinamakan sungai tersebut dengan dengan sungai batang Indarung. Yang berada dipinggir desa sekarang, semenjak kejadian tersebut dinamakanlah kampung tersebut dengan nama Pangkalan Indarung. Sesuai dengan masyarakat yang semakin berkembang dan perkembangan ekonomi masyarakat maka timbulah sebuah wacana dari tokoh adat dan pemuka masyarakat untuk merubah perkampungan menjadi sebuah Desa. Setelah perubahan tersebut maka kampung Pangkalan Indarung menjadi Desa Pangkalan Indarung. Dengan demikian dibentuklah sistem pemerintahan dengan membentuk kepala Desa. Yang menjabat sebagai Kepala Desa Pangkalan Indarung dari awal hingga sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data Kepala Desa Pangkalan Indarung

NO	Kepala Desa	Periode Jabatan
1.	Abdul Munaf	1970-1972
2.	Tilik	1973-1975
3.	Bangsawan	1976-1995
4.	Bahadis	1996-2001
5.	Basri	2002-2006
6.	Kuncan	2007-2011
7.	Siamri	2012-2017
8.	Ilut	2018-2022
9.	Pj herlan	2023-Sekarang

Dari data diatas dapat dilihat bahwa kepala Desa Pagkalan Indarung dari masa ke masa. Pada tahun 1970 hingga 1972 Desa Pangkalan Indarung dipimpin oleh Abdul Munaf, pada tahun 1973 hingga 1975 Desa Pangkalan Indarung dipimpin oleh Tilik. Pada tahun 1976 hingga 1995 Desa Pangkalan Indarung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipimpin oleh Bangsawan. Pada tahun 1996 hingga 2001 Desa Pangkalan Indarung dipimpin oleh Bahadis, pada tahun 2002 hingga 2006 Desa Pangkalan Indarung dipimpin oleh Basri. Pada tahun 2007 hingga 2011 Desa Pangkalan Indarung dipimpin oleh Kuncan. Pada tahun 2012 hingga 2017 Desa Pangkalan Indarung dipimpin oleh Siamri. Pada tahun 2018 hingga 2022 Desa Pangkalan Indarung dipimpin oleh Ilut. Dan pada tahun 2023 hingga sekarang Desa Pangkalan Indarung dipimpin oleh Pj Herlan.

4.2 Keadaan Geografis Dan Demografis

4.2.1 Batas Wilayah Desa

Letak geografis Desa Pangkalan Indarung terletak di antara sebelah Utara berbatas dengan Muara Lembu, yang mana Muara Lembu ini ibu kota Kecamatan dari Desa Pangkalan Indarung itu sendiri. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mudik Ulo. Sebelah Barat berbatas dengan Provinsi Sumatera Barat tepatnya Kabupaten Sijunjung. Sebelah Timur dengan Desa Sarosa. (Data Desa Pangkalan Indarung 2024,8)

4.2.2. Luas Wilayah Desa

Desa Pangkalan Indarung memiliki pemukiman seluas 100 hektar, Sawa di Desa Pangkalan Indarung seluas 75 hektar, lading 50 hektar, perkebunan 3500 hektar, hutan sepanjang aliran Sungai Singingi, perkantoran seluas 4 hektar, sekolah 2 hektar dan lapangan sepak bola seluas 1 hektar. (Data Desa Pangkalan Indarung 2024.8)

4.2.3. Orbitasi

Jarak ke ibu kota Kecamatan terdekat 30 kilo meter yaitu ibu kota Muara Lembu, lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan 1 jam dengan jalan tanah dan separoh sudah aspal, sebelum ada jalan darat, masyarakat disana hanya menempuh jalan sungai dengan cara perahu. Jarak ke ibu kota Kabupaten 60 kilo meter yaitu ibu Kota Taluk Kuantan, sedangkan lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten 2 jam perjalanan pakai motor. (Data Desa Pangkalan Indarung 20224.8)

TABEL 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Desa Pangkalan Indarung

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	972	51.81%
2	Perempuan	904	48.19%
Total		1876	100%

Sumber Data : Laporan Data Penduduk Desa Pangkalan Indarung (2024)

Dari tabel 4.2 dapat diketahui jumlah penduduk Desa Pangkalan Indarung berjenis kelamin Laki-Laki yaitu 972 jiwa dan jenis kelamin perempuan yaitu 904

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwa. Jadi, dapat disimpulkan di Desa Pangkalan Indarung jumlah penduduk berjenis kelamin Laki-Laki lebih banyak dibandingkan perempuan dengan persentase 51,81%.

TABEL 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga
Di Desa Pangkalan Indarung

NO	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah	Persentase
1	Kepala Keluarga	463	90.25%
2	Kepala Keluarga Perempuan	50	9.75%
Total		513	100.00%

Sumber : Data Desa Pangkalan Indarung (2024)

Dari tabel 4.3 dapat diketahui jumlah kepala keluarga sebanyak 463. Dan kepala keluarga Perempuan sebanyak 50 kepala keluarga dapat disimpulkan Di Desa Pangkalan Indarung Jumlah kepala keluarga Lebih banyak dibandingkan kepala keluarga perempuan dengan persentase 90.25%. Kemudian jumlah penduduk berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.4.

TABEL 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia
Di Desa Pangkalan Indarung

NO	Penduduk Berdasarkan Usia	Jumlah	Persentase
1	0-6 Tahun	235	12.53%
2	7-12 Tahun	171	9.12%
3	13-18 Tahun	251	13.38%
4	19-25 Tahun	218	11.62%
5	26- 40 Tahun	477	25.43%
6	41-55 Tahun	327	17.43%
7	56-65 Tahun	108	5.76%
8	65-75 Tahun	59	3.14%
9	> 75 Tahun	30	1.60%
Total		1876	100%

Sumber : Data Desa Pangkalan Indarung (2024)

4.3 Kondisi Sosial, Ekonomi, Pendidikan, Keagamaan Dan Kesehatan

a. Kondisi sosial

Secara kebudayaan desa pangkalan indarung memiliki peragaman suku seperti, suku melayu, suku piliang, suku patopang, suku caniago dan suku kampai. Dan juga ada suku-suku lainnya yang mewarnai kehidupan sosial masyarakat yang berbaur satu sama lainnya dengan rukun, tentram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan damai yaitu suku Jawa, suku Batak dan suku Nias. Secara politis, masyarakat Desa Pangkalan Indarung juga memiliki keragaman dalam menentukan sikapnya, hal tersebut menurunkan keinginan yang kuat untuk melakukan perubahan yang baik.

Di Desa Pangkalan Indarung juga mempunyai berbagai bentuk organisasi sosial yang tumbuh dan berkembang sebagai aktifitas sosial bagi masyarakatnya seperti ada Wirit Yasin, PKK Desa Pangkalan Indarung, Remaja Masjid, Kelompok Rebana Ibu-Ibu dan kepemudaan lainnya seperti kegiatan olahraga.

b. Kondisi ekonomi

Ekonomi merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan untuk penemuan kebutuhan sehari-hari mereka. Masyarakat Desa Pangkalan Indarung itu sendiri tergolong ke dalam masyarakat yang memiliki ekonomi rendah sampai menengah.

TABEL 4.5
Jumlah Daftar Pekerjaan masyarakat
Desa Pangkalan Indarung

NO	Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	Petani	460	582	1042	85%
2	Buruh Tani	58	40	98	8%
3	PNS	8	5	13	1%
4	Pedagang Barang Kelontong	35	0	35	3%
5	Peternak	38	2	40	3%
6	Montir	1	0	1	0%
Total		600	629	1229	100%

Sumber : Data Desa Pangkalan Indarung (2024)

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Pangkalan Indarung bermata pencaharian sebagai petani dengan persentase 85%.

c. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kehidupan, pendidikan bisa memberikan kecerdasan kepada manusia untuk mampu merubah kehidupan dan meningkatkan kinerja diri untuk menjadi lebih baik bagi diri sendiri dan orang sekitar. Prasarana pendidikan di Desa Pangkalan Indarung dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

TABEL 4.6
Prasarana Pendidikan Di Desa Pangkalan Indarung

NO	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	TK	1	25%
2	SD	1	25%
3	SMP	1	25%
4	Lembaga Pendidikan Agama	1	25%
Total		4	100%

Sumber : Data Olahan Desa Pangkalan Indarung (2024)

d. Keagamaan

Masyarakat Desa Pangkalan Indarung mayoritas agama islam. Pemahaman masyarakat Desa Pangkalan Indarung terhadap agama bisa dikatakan cukup baik. Masyarakat Desa secara rutin menggelar acara keagamaan seperti memperingati hari-hari besar islam, mengadakan pengajian, wirit yasin dan lain sebagainya. Kemampuan mengaji anak-anak Di Desa Pangkalan Indarung masih kurang baik. Hal ini ditunjukkan kurangnya kemampuan sebegini besar anak-anak mengenal huruf hijaiyah. Prasarana keagamaan di desa pangkalan indarung dapat dilihat pada tabel 4.7.

TABEL 4.7
Prasarana Keagamaan Di Desa Pangkalan Indarung

NO	Tempat Ibadah	Jumlah	Persentase
1	Masjid	2	20%
2	Mushollah	8	80%
Total		10	100%

Sumber : Data Olahan Desa Pangkalan Indarung (2024)

e. Kondisi Kesehatan

Kesehatan badan dan mental seseorang sangat berperan penting dalam menunjang peningkatan hidup masyarakat terutama dalam meningkatkan ekonominya. Masyarakat yang memiliki kondisi kesehatan yang baik akan lebih mudah dalam mencapai kesejahteraan hidupnya. Oleh karena itu pembangunan prasarana kesehatan untuk masyarakat sangat penting dalam memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang mudah dan cepat walaupun di wilayah pedesaan. Prasarana kesehatan di desa pangkalan indarung dapat dilihat pada tabel 4.8. Dan pada tabel 4.9 terdapat prasarana air bersih dan sanitasi di desa pangkalan indarung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 4.8
Prasarana Kesehatan Di Desa Pangkalan Indarung

NO	Prasarana Kesehatan	Jumlah	Persentase
1	Paramedis	2	50%
2	Dukun Bersalin Terlatih	1	25%
3	Bidan	1	25%
Total		4	100%

Sumber : Data Olahan Desa Pangkalan Indarung (2024)

TABEL 4.9
Prasarana Air Bersih Dan Sanitasi Di Desa Pangkalan Indarung

NO	Prasarana Air Bersih	Jumlah	Persentase
1	Sumur pompa (Unit)	0	0%
2	Sumur Gali (Unit)	321	100%
3	Hidran Umum (Unit)	0	0%
4	Penampung Air Hujan (Unit)	0	0%
5	Tangki Air Bersih (Unit)	0	0%
6	Bangunan Pengolahan Air (Unit)	0	0%
Total		321	100%

Sumber : Data Olahan Desa Pangkalan Indarung (2024)

4.2. Struktur Organisasi

GAMBAR 4.2

Struktur Organisasi Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Surau Tabek Nurul Huda

GAMBAR 4.3
Surau Tabek Nurul Huda



Sumber : Dokumentasi Observasi (2024)

Di desa pangkalan indarung terdapat sebuah surau yang aktif melakukan program mengaji bagi anak-anak yang bernama surau tobek nurul huda, yang mana bangunan surau dapat dilihat pada gambar 4.3. Program ini dilaksanakan enam hari dalam seminggu dan memiliki hari libur yaitu dihari jum'at. Didalam program mengaji tersebut terdapat beberapa kelompok mengaji anak-anak sesuai usia. Seperti anak-anak usia tujuh tahun di kelompok satu dan begitu seterusnya. Dihari minggu sampai hari rabu program anak-anak mengaji dilakukan seperti mengaji iqra' pada umumnya, di hari kamis program mengaji tentang membaca alat sholat, bacaan pengurusan jenazah, dan bacaan rukun islam, rukun iman, dan lain sebagainya. Program mengaji bagi anak-anak menjadi andalan dikarenakan mengaji memiliki tujuan agar tidak terjadinya buta huruf terhadap Al-Qur'an selaku pedoman dan petunjuk kita dalam bertindak, Al-Qur'an menjelaskan sebagai petunjuk mulai dalam kehidupan dikandung, di dunia, di alam kubur dan di akhirat.

Kegiatan mengaji dilakukan di surau bukan dimasjid, hal ini dikarenakan agar kegiatan mengaji anak-anak tidak mengganggu aktifitas beribadah masyarakat di masjid. Selain itu anak-anak yang bermain setelah

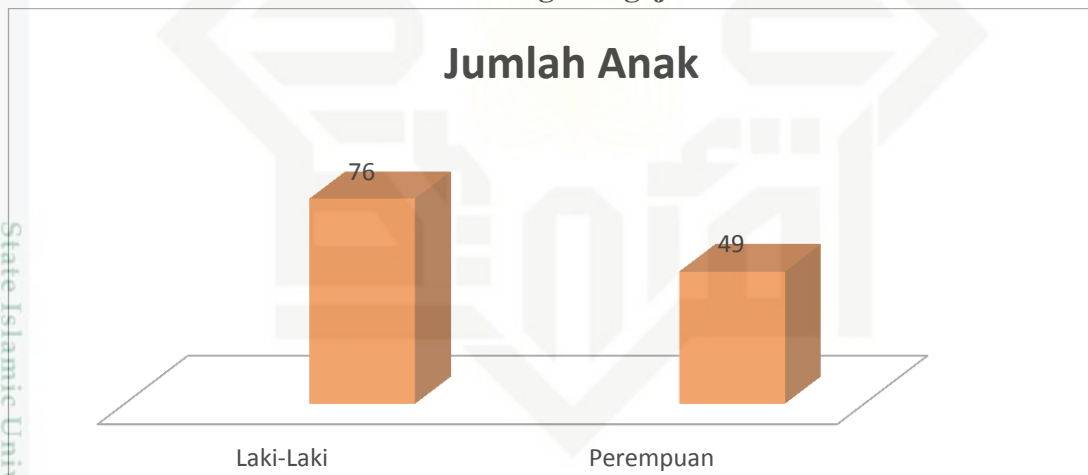
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaji juga tidak akan mengotori lingkungan masjid sebagai tempat beribadah.

Program mengaji ini dibentuk agar anak-anak di Desa Pangkalan Indarung tidak melupakan kewajiban sebagai umat muslim dan tidak hanya tertarik dalam dunia maya, maka dalam hal itu mengaji menjadi alasan anak-anak terus ada di surau untuk datang mengaji, lagi pula tradisi ini juga sudah sangat melekat di lingkungan masyarakat. Namun, apabila program keagamaan mengaji di Surau Tobek Nurul Huda Desa Pangkalan Indarung tidak berjalan dengan optimal maka besar kemungkinan anak-anak tidak mengenal pendidikan dan keagamaan. Dalam mengoptimalkan program mengaji ini tentu dibutuhkan peran berbagai pihak yang ada ditengah-tengah masyarakat. Murid yang ada di Surau Tabek Nurul Huda ini lebih dari 100 anak. Yang mana dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.

Gambar 4.4
Jumlah Anak Yang Mengaji Disurau



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa jumlah anak yang mengaji di surau Tabek Nurul Huda sebanyak 125 orang. 76 orang anak laki-laki dan 49 orang anak perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak yang mengaji di surau Tabek Nurul Huda didominasi oleh anak laki-laki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Surau Tobek Nurul Huda Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi. Tujuan dari optimalisasi ini adalah agar masyarakat Desa Pangkalan Indarung memiliki anak-anak sebagai pewaris dan penerus yang mengenal dan berpedomankan kepada Al-Quran sehingga akan meningkatkan rasa cinta terhadap agama Islam. Dapat disimpulkan bahwasanya program mengaji di surau Tabek Nurul Huda sudah optimal dengan persentase sebanyak 47%, cukup optimal dengan persentase 38% dan kurang optimal 15%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil optimalisasi program mengaji secara keseluruhan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam membaca Al-Quran sudah baik, hal ini dilihat dari anak dapat mengaji dengan pelafalan huruf yang benar dengan tajwid atau pajang pendek bacaan. Dalam mengoptimalkan program mengaji bagi anak-anak di Surau Tabek Nurul Huda banyak pihak yang terlibat dan mensupport, mulai dari pihak pemuda yang ikut serta membantu mengajarkan anak-anak mengaji secara langsung dan bahkan dukungan dari toko masyarakat dan orang tua murid yang mengaji (masyarakat). Mereka memberikan bantuan dalam bentuk informasi/pendapat-pendapat terhadap pengoptimal program mengaji dan mereka juga memberikan bantuan dalam bentuk dana (uang), benda dan juga tenaga. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana Surau Tabek Nurul Huda yang lengkap sehingga membuat anak-anak nyaman untuk membaca al-quran. Program mengaji ini dapat dikatakan optimal karena para orang tua (masyarakat) merasakan anak-anaknya dapat memahami dan membaca ayat-ayat suci al-quran dengan benar. Dan anak-anakpun merasa nyaman saat belajar mengaji karena perlengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan telah tercukupi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan yang telah ditemukan diatas ada beberapa saran yang diajukan, sebagai berikut:

1. Pengurus surau diharapkan tetap menjalin hubungan baik dengan pemuda dan orang tua agar program mengaji tetap beroperasi dengan baik. Diharapkan nantinya sumber daya yang mengajar mengaji di surau Tabek Nurul Huda bertambah agar mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya.

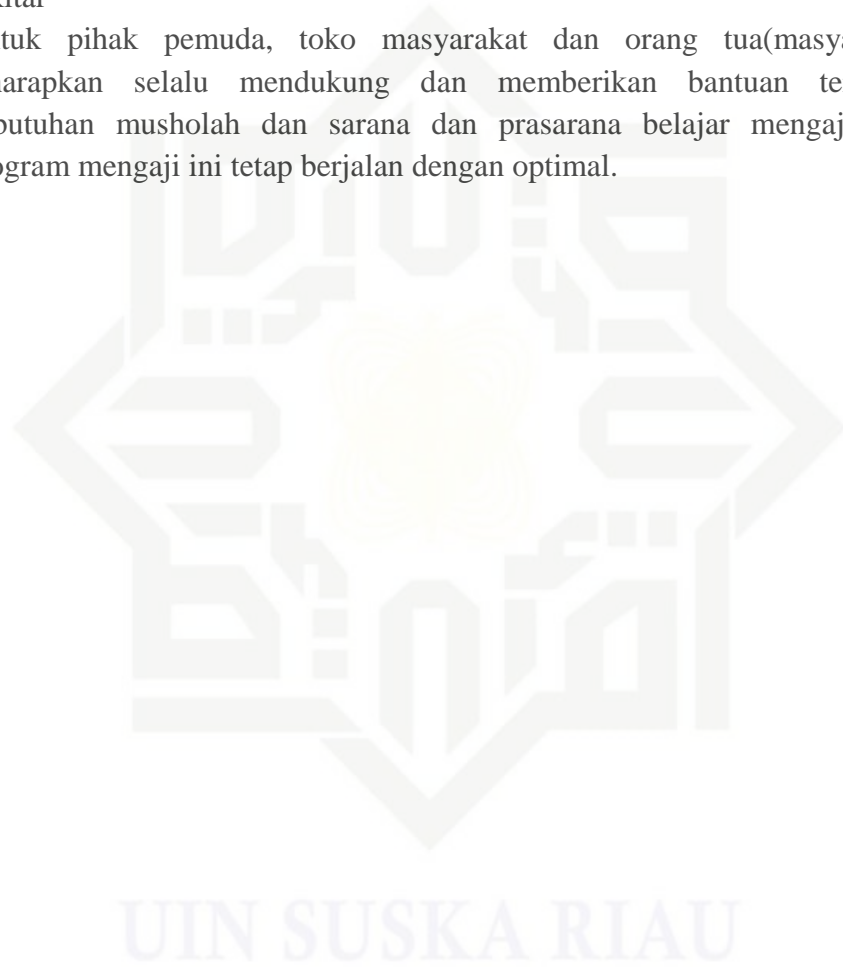
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program mengaji ini dilakukan bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang cinta Al-Quran, yang mana masyarakat diajarkan mengaji dimulai dari usia dini. Dan diharapkan kedepannya program mengaji di surau Tabek Nurul Huda dapat bertambah baik dan menghasilkan anak-anak yang unggul dalam membaca dan mengamalkan Al-Quran di lingkungan sekitar
3. Untuk pihak pemuda, toko masyarakat dan orang tua(masyarakat) diharapkan selalu mendukung dan memberikan bantuan terhadap kebutuhan musholah dan sarana dan prasarana belajar mengaji agar program mengaji ini tetap berjalan dengan optimal.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ariyoga Nyoman Negara Jaya Agus Gede, 2021. *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan Mertajati Widya Mandala Publisher*,.
- Ernawati 2022. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Prespektif Islam*. Nem. Hal 475-476.
- Hamzah 2022. *Optimalisasi Pelayanan Aparatur Sipil Negara Pasca Gempa Bumi Provinsi Sulawesi Barat*. Cv Berkah Utami. Hal 7-8.
- Hartati 2022. *Administrasi Manajemen Pembelajaran Penjaskes Bening*. Media Publishing. Hal 93-94.
- Kasmir Mohammad, 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatis-Kuantitatif* (malang: UIN Malik Pers.),.
- Khasanah (2023). *Memahami Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik*. Cendikia Mulia Mandiri. Hal 3-6.
- Nussifera Lissiana Agustianti Rifka, Andriani Dwi Astri, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (tohar media,).
- Putra (2021). *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan*. Yayasan Mertajati Widya Mandala. Bali. Hal 21-23.
- Saherimiko (2022). *Optimalisasi Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Dprd) Dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah*. Scopindo Media Pustaka. Surabaya. Hal 62.
- Siregar Sypfian, 2013. *Metode Pemilihan Kuantitatif* (kencana,).
- Sugiyono, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (bandung: Alfabeta,).
- Supriyono Sari Novita Ifit, Lestari Puji Lilla, Kusum Wijaya Dedy, 2022 *Metode Penelihan Kualitatif* (UNISMA PRESS,).
- Yunus (2012). *Mukjizat Membavca Al-Quran*. Mediapressindo. Hal 26-30.

Jurnal ;

- Faisol, F. 2020. *Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Anak Usia Dini*. Jurnal Universitas Islam Malang.
- Habibi, M. 2018. *Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Milenial*. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(1),101-116.
- Har Abiyyu, R. D. 2022 *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Perlindungan Perempuan Dan Anak Di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah* (Doctoral Dissertation, Ipdn).
- Huda, M. N 2018. *Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. *Ta'sibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 51-69.
- Khoir, Ma, Yanti, Sh, & Septiani, R. 2022. *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Membaca Al-Quran Metode Anaba Bagi Penyuluh Tpq/Tpa Di Kelurahan Tipes, Kecamatan Serengan, Kota Surabaya*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 937-946.
- Pratama, A. R. 2013. *Optimalisasi Keselamatan Crew Kapal Dalam Proses Kerja Jangkar Di Ahts Amber*. Semarang: Piliteknik Ilmu Pelayanan.
- Rizaldi Salas, M. 2023. *Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Struktur Ekonomi Desa Telaga Pulang Di Kalimantan Tengah* (Doctoral Dissertation, Universitas Djuanda Bogor).
- Sasmita, M. & Anwar, A. S. 2023. *Optimalisasi Program Magrib Mengaji Di Era 4.0 Dalam Membentuk Karakter Remaja Mesjid Yang Religius Di Kelurahan Tanjungpura Karawang Barat*. *Jurnal Ilmiah Karawang*, 1(01), 69-75.
- Septiani, S. Jana, M. Munawarsyah, M. & Arif, M. (2024). *Optimalisasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Yanbu'a Di Madrasah Ibtidiiyah. At-Tarviah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 15-32.
- Wahyu, F. 2018. *Pengembangan Masyarakat Islam: Program Magrib Mengaji Kecamatan Koto Tangah Padang, Sumatera Barat*. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 2(1), 24-34.

LAMPIRAN 1 DATA HASIL OLAHAN PENELITIAN

Usia	Program Mengaji	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
5 hingga 8	Dasar	54	31	23
9 hingga 12	Akhir	71	45	26
Jumlah		125	76	49

No	Nama	Usia (Tahun)	Program yang Diikuti	Keterangan Optimalisasi
1	abel	8	Dasar	2
2	adua	9	Akhir	3
3	agel	6	Dasar	1
4	Aidil	10	Akhir	2
5	aisyah	8	Dasar	3
6	akbar	5	Dasar	1
7	alber	10	Akhir	3
8	Alga	11	Akhir	1
9	alja	10	Akhir	2
10	andin	8	Dasar	3
11	anugra	7	Dasar	3
12	apri	6	Dasar	2
13	arga	12	Akhir	3
14	arkan	5	Dasar	2
15	arpa	10	Akhir	3
16	atan	11	Akhir	2
17	aurel	12	Akhir	2
18	azizah	8	Dasar	3
19	azura	6	Dasar	2
20	baim	8	Dasar	1
21	bintang	12	Akhir	2
22	caca	11	Akhir	2
23	cahaya	8	Dasar	3
24	cahaya 2	7	Dasar	3
25	cenia	9	Akhir	3
26	cerli	10	Akhir	3
27	cika	11	Akhir	3
28	dafa	6	Dasar	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	dahlan	11	Akhir		3
30	dalisa	7		Dasar	3
31	dalpan	9	Akhir		3
32	danu	6		Dasar	2
33	delin	12	Akhir		2
34	delpin	11	Akhir		2
35	delsin	10	Akhir		2
36	depan	7		Dasar	3
37	dija	7		Dasar	2
38	diki	11	Akhir		1
39	dipa	12	Akhir		3
40	dipi	8		Dasar	3
41	gali	12	Akhir		3
42	gilang	10	Akhir		3
43	gugun	7		Dasar	2
44	gunawan	9	Akhir		2
45	habel	8		Dasar	2
46	habib	6		Dasar	1
47	hapiza	8		Dasar	1
48	hengki	10	Akhir		2
49	husna	7		Dasar	2
50	ikil	10	Akhir		3
51	intan	8		Dasar	3
52	ipran	7		Dasar	3
53	itri	12	Akhir		3
54	jian	11	Akhir		2
55	jija K	8		Dasar	2
56	juan	7		Dasar	3
57	karisa	9	Akhir		3
58	kelsa	8		Dasar	3
59	ketrin	11	Akhir		3
60	lita	12	Akhir		2
61	loli	10	Akhir		2
62	mayra	7		Dasar	3
63	meisa	8		Dasar	2
64	mela	7		Dasar	3
65	mika	9	Akhir		2
66	misel	8		Dasar	3
67	mona	7		Dasar	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68	mondi	10	Akhir		3
69	nada	7		Dasar	3
70	najwa	8		Dasar	2
71	napel	11	Akhir		3
72	nara	12	Akhir		3
73	nata	8		Dasar	3
74	nazia	8		Dasar	1
75	neci	7		Dasar	1
76	ning	8		Dasar	1
77	pade	9	Akhir		2
78	padli	10	Akhir		3
79	paiz	11	Akhir		3
80	paiza	8		Dasar	2
81	pajar	11	Akhir		2
82	paleri	12			2
83	palerina	12			1
84	pano	11			1
85	paris	11			3
86	perli	9			2
87	pikri	8		Dasar	2
88	pilki	8		Dasar	1
89	pini	10	Akhir		2
90	rabil	8		Dasar	2
91	rahmi	11	Akhir		3
92	rahmi	12	Akhir		2
93	rara	7		Dasar	3
94	razak	8		Dasar	3
95	ree	8		Dasar	2
96	rehan	7		Dasar	2
97	renandi	11	Akhir		3
98	rere	8		Dasar	3
99	ridel	12	Akhir		3
100	rihel	12	Akhir		2
101	rikul	12	Akhir		2
102	romi	10	Akhir		3
103	sabila	12	Akhir		2
104	sadan	12	Akhir		3
105	sahwan	10	Akhir		3
106	salipa	10	Akhir		3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

107	salpia	11	Akhir	3
108	salsa	11	Akhir	3
109	salsa a	12	Akhir	1
110	silvia	10	Akhir	1
111	sindi	10	Akhir	1
112	sutan	7	Dasar	1
113	taupik	8	Dasar	1
114	tia	11	Akhir	2
115	toba	12	Akhir	2
116	wandi	8	Dasar	2
117	wazer	9	Akhir	3
118	wila	9	Akhir	2
119	wilda	10	Akhir	3
120	yudi	11	Akhir	1
121	yuyun	11	Akhir	3
122	zahra	10	Akhir	3
123	zaka	12	Akhir	3
124	zaura	8	Dasar	2
125	zelpa	12	Akhir	2

No	Pendidikan	Usia	Metode
1	TK	5	Iqra
2	SD (Kelas 1- 3)	6 hingga 9	Membaca Biasa
3	SD (Kelas 4 - 6)	10 hingga 12	Membaca dengan Tahsin

No	Keterangan Optimalisasi	Jumlah
1	Kurang	19
2	Cukup	47
3	Sangat	59
Jumlah		125

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

“Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Surau Tobek Nurul Huda Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Surau Tobek Nurul Huda Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	Tujuan	1. Menetapkan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan dari program mengaji ini? 2. Apakah sudah ada dampak yang dirasakan oleh masyarakat? 3. Bagaimana pengurus menetapkan tujuan dari program ini? 4. Siapa saja yang ikut terlibat dalam menetapkan tujuan ini? 5. Apakah semua masyarakat mengetahui tentang tujuan program ini? 	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Komitmen Pada Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak berkomitmen kepada tujuan program mengaji ini? 2. Apakah semua masyarakat yang dilibatkan berkomitmen? 3. Apakah ada kendala dalam menjalankan komitmen 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>terhadap program ini?</p> <p>4. Apa yang telah dirasakan hingga saat ini dengan tujuan yang telah ditentukan tadi?</p> <p>5. Tujuan seperti apa yang menjadi komitmen bapak/ibuk di program mengaji ini?</p>	
	Alternatif Keputusan	1. Mengumpulkan Informasi Relevan	<p>1. Apakah bapak mengumpulkan informasi yang relevan mengenai keputusan yang akan diambil dalam program mengaji?</p> <p>2. Informasi yang seperti apa yang bapak kumpulkan?</p> <p>3. Kapan informasi tersebut bapak kumpulkan?</p> <p>4. Siapa saja yang terlibat dalam mengumpulkan informasi tersebut?</p> <p>5. Apakah ada pihak lain yang berperan dalam informasi ini?</p> <p>6. Dari siapa saja informasi ini didapatkan?</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. Mengambil Keputusan/Tindakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara bapak mengambil keputusan? 2. Apakah ada pihak lain yang dilibatkan dalam mengambil keputusan ini? 3. Apakah ada kendala/permasalahan yang ditemukan sewaktu pengambilan keputusan? 4. Apakah keputusan yang diambilkan melibatkan masyarakat/pihak seperti instansi? 5. Bagaimana sistem pengambilan keputusan yang dilaksanakan 	
Sumberdaya	1. Pihak Yang Terlibat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam progrsm mengsj ini? 2. Apa peran pihak tersebut dalam program mengaji ini? 3. Siapa saja yang diberdayakan dalam mengaji ini? 4. Berapa orang murid yang 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>belajar mengaji di surau tersebut?</p> <p>5. Berapa orang pengurus yang mengajarkan mengaji?</p> <p>6. Siapa ketua dari program mengaji ini?</p>
	<p>2. Sarana Dan Prasarana</p>	<p>1. Sarana dan prasarana apa saja yang ada dalam surau?</p> <p>2. Apakah ada pihak yang membantu membeli/membeli/memberikan sarana dan prasarana di surau?</p> <p>3. Sarana dan prasarana apa saja yang ada?</p> <p>4. Apakah ada kendala yang dirasakan oleh pengurus terhadap sarana dan prasarana di surau tersebut?</p> <p>5. Apakah masih ada sarana dan prasarana yang kurang di surau tersebut?</p>

PEDOMAN WAWANCARA

INDIKATOR :

1. Tujuan

- 1) Apakah tujuan dari program mengaji ini?
- 2) Apakah sudah ada dampak yang dirasakan oleh masyarakat?
- 3) Bagaimana pengurus menetapkan tujuan dari program ini?
- 4) Siapa saja yang ikut terlibat dalam menetapkan tujuan ini?
- 5) Apakah semua masyarakat mengetahui tentang tujuan program ini?
- 6) Bagaimana bapak berkomitmen kepada tujuan program mengaji ini?
- 7) Apakah semua masyarakat yang dilibatkan berkomitmen?
- 8) Apakah ada kendala dalam menjalankan komitmen terhadap program ini?
- 9) Apa yang telah dirasakan hingga saat ini dengan tujuan yang telah di tentukan tadi?
- 10) Tujuan seperti apa yang menjadi komitmen bapak/ibuk di program mengaji ini?

2. Alternatif Keputusan

- 1) Apakah bapak mengumpulkan informasi yang relevan mengenai keputusan yang akan diambil dalam program mengaji?
- 2) Informasi yang seperti apa yang bapak kumpulkan?
- 3) Kapan informasi tersebut bapak kumpulkan?
- 4) Siapa saja yang terlibat dalam mengumpulkan informasi tersebut?
- 5) Apakah ada pihak lain yang berperan dalam informasi ini?
- 6) Dari siapa saja informasi ini di dapatkan?
- 7) Bagaimana cara bapak mengambil keputusan?
- 8) Apakah ada pihak lain yang dilibatkan dalam mengampil keputusan ini?
- 9) Apakah ada kendala/permasalahan yang ditemukan sewaktu pengambilan keputusan?
- 10) Apakah keputusan yang diambilkan melibatkan masyarakat/pihak seperti instansi?
- 11) Bagaimana sistem pengambilan keputusan yang dilaksanakan?

3. Sumberdaya

- 1) Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam program mengaji ini?
- 2) Apa peran pihak tersebut dalam program mengaji ini?
- 3) Siapa saja yang diberdayakan dalam mengaji ini?
- 4) Berapa orang murid yang belajar mengaji di surau tersebut?
- 5) Berapa orang pengurus yang mengajarkan mengaji?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Siapa ketua dari program mengaji ini?
- 7) Sarana dan prasarana apa saja yang ada dalam surau?
- 8) Apakah ada pihak yang membantu membeli/memberikan sarana dan prasarana di surau?
- 9) Sarana dan prasarana apa saja yang ada?
- 10) Apakah ada kendala yang dirasakan oleh pengurus terhadap sarana dan prasarana di surau tersebut?
- 11) Apakah masih ada sarana dan prasarana yang kurang di surau tersebut?



LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI OBSERVASI



Dokumentasi Suasana Surau Tabek Nurul Huda Ketika Proses Belajar mengaji



Keterangan : Kegiatan Mengaji Di Suaru Tabek Nurul Huda.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 20024
Date: 17/2/20

NO	NAMA	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	ALGA		X		X	X	X																
2	AIDIL	X	X	X	X	X	X																
3	AGEL	X		X	X	X	X																
4	ADAI	X		X	X	X																	
5	ARRAHMI	X		X	X	X																	
6	AMONA	X	X				X	X															
7	ANUGRA					X	X	X															
8	AUREL						X	X															
9	ALBER	X	X																				
10	ARPA	X	X	X	X	X	X	X															
11	AISYAH	X	X	X																			
12	AEBAR		X			X	X	X															
13	ADUA	X		X	X	X	X																
14	ARETA ITR			X	X	X	X																
15	ABEL																						
16	ALJA	X	X	X	X	X	X																
17	APRI	X	X	X	X	X	X	X															
18	ANDIN	X	X					X															
19	AZIZAH	X	X	X				X															
20	BAIM	X	X	X	X	X	X	X															
21	BINTANG	X																					
22	BAIYA			X				X															
23	CA CACA	X																					
24	CIKA	X	X		X	X																	
25	CERLI	X	X	X	X																		

No. 20024
Date: 17/2/20

NO	NAMA	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
26	DAPPA	X	X	X	X	X	X																
27	DARRA			X	X																		
28	DALISA																						
29	DIJA			X																			
30	DIPI	X		X																			
31	DELIN			X	X	X	X																
32	DIPA	X	X	X	X	X	X																
33	DAHLAN	X			X	X	X																
34	GILANG	X		X			X	X															
35	GUNAWAN	X	X																				
36	GUGUN	X	X	X	X	X	X																
37	HUSNA	X	X	X	X	X	X																
38	HENGI	X	X	X	X	X	X																
39	HABEL	X	X	X	X	X	X																
40	HABIB		X				X	X															
41	IPRAN	X	X	X	X	X	X																
42	INTAN																						
43	IKIL	X	X	X	X	X	X																
44	JUAN	X	X	X	X	X	X																
45	JIAN	X	X																				
46	KARISA	X	X	X	X	X	X																
47	KELSA																						
48	KETRIN	X	X	X	X	X	X																
49	JIA F.																						
50	LOLI	X	X	X	X	X	X																

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 20024
Date: 29/12/2024

NO	NAMA	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
51	LULU RAHMI				X			X			
52	LITA	X	X	X	X	X	X				
53	MELA		X	X	X	X	X				
54	MIKA	X	X	X	X	X	X				
55	MISEL		X	X	X	X					
56	MARELSIN	X									
57	NATA	X		X	X	X	X				
58	NIMING	X	X		X	X	X				
59	NADA	X	X	X	X	X	X				
60	NAZIA	X	X	X	X	X	X				
61	NECI	X	X	X	X	X	X				
62	NAPEL	X	X		X	X	X				
63	NAJVA	X		X	X	X	X				
64	MONDI	X	X	X	X	X	X				
65	PINI	X	X	X	X	X	X				
66	PARIS	X	X								
67	PAJAR	X	X	X	X	X	X				
68	RABIL	X	X	X	X	X	X				
69	RIHEL		X	X	X	X	X				
70	ROMI	X	X	X	X	X	X				
71	RARA	X	X		X	X	X				
72	RIPEL	X	X	X	X	X	X			13	
73	RIFUL	X	X	X	X	X	X				
74	RAZAK	X	X								
75	RENANDI	X	X	X							

No. 20024
Date: 29/12/2024

NO	NAMA	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
76	PAIZAH	X	X	X	X	X	X				
77	PERE	X		X	X	X					
78	PADEL	X	X	X	X	X					
79	PAIZ		X	X							
80	PALERI	X	X	X	X	X	X				
81	SUTAN	X	X	X	X	X	X				
82	SADAN	X	X	X	X	X	X				
83	SAHWAN	X	X	X	X	X	X				
84	SABILA	X	X	X			X				
85	SABIAN LSA				X	X	X				
86	SAPIA	X	X	X	X	X	X				
87	SILPA	X	X		X	X	X				
88	TAUPIK	X	X	X		X	X				
89	TOBA	X	X	X	X	X					
90	TIA	X	X		X	X	X				
91	WANDI	X	X	X	X	X	X				
92	WILPA	X	X	X	X	X	X				
93	MATRAH				X						
94	YUDI	X	X	X	X	X	X				
95	YUYUN	X									
96	ZAHRA	X	X	X	X		X				
97	ZAUFA	X						X			
98	ASSIMELSA							X			
99	REE		X		X	X					
100	DEPAN	X	X	X							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 20024
Tgl. 28/2/24

NO	NAMA	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<input type="checkbox"/> 101	PADLI						X				
<input type="checkbox"/> 102	AFILASASA						X				
<input type="checkbox"/> 103	DANU		X								
<input type="checkbox"/> 104	NARA					X	X				
<input type="checkbox"/> 105	WAZER		X								
<input type="checkbox"/> 106	ZAKA		X	X	X	X	X				
<input type="checkbox"/> 107	ZELPA		X								
<input type="checkbox"/> 108	KEIKI		X					X			
<input type="checkbox"/> 109	WALA		X	X		X	X	X			
<input type="checkbox"/> 110	SALIPA		X	X	X	X	X	X			
<input type="checkbox"/> 111	REHAN		X	X							
<input type="checkbox"/> 112	PALERT		X								
<input type="checkbox"/> 113	PILKI				X	X	X	X			
<input type="checkbox"/> 114	PERLI		X	X			X				
<input type="checkbox"/> 115	SALI			X							
<input type="checkbox"/>	DALPAH		X	X	X	X	X				
<input type="checkbox"/>	SINDI				X		X				
<input type="checkbox"/>	CENIA				X	X	X				
<input type="checkbox"/>	ARKAN				X						
<input type="checkbox"/>	ATAN				X	X					
<input type="checkbox"/>	AZURA				X		X				
<input type="checkbox"/>	ARGA						X	X			
<input type="checkbox"/>	PANO						X				
<input type="checkbox"/>	HABIZA						X				
<input type="checkbox"/>	CAKAYA							X			

Keterangan : Nama-Nama Anak Yang Mengaji Di Surau Tabek Nurul Huda.

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Gambaran Ketika Melakukan Wawancara Bersama Datuk Aripin Selaku Guru Ngaji Di Surau Tabek Nurul Huda.



Keterangan : Gambaran Ketika Melakukan Wawancara Bersama Ustazah Rijasni Selaku Guru Ngaji Di Saurau Tabek Nurul Huda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Gambaran Ketika Melakukan Wawancara Bersama Datuk Sugiرو Selaku Toko Masyarakat Desa Pangkalan Indarung.



Keterangan : Gambaran Ketika Melakukan Wawancara Bersama Darmawan Selaku Wakil Ketua Pemuda Desa Pangkalan Indarung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Gambaran Ketika Melakukan Wawancara Bersama Oprianto Saputra Selaku Pemuda Desa Pangkalan Indarung.



Keterangan : Gambaran Ketika Melakukan Wawancara Bersama Rudi Indra Selaku Pemuda Desa Pangkalan Indarung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Gambaran Ketika Melakukan Wawancara Bersama Tamar Selaku Orang Tua (Masyarakat).



Keterangan : Gambaran Ketika Melakukan Wawancara Bersama Eva Selaku Orang Tua (Masyarakat).

LAMPIRAN 4

REDUKSI DATA

“Optimalisasi Program Mengaji Bagi Anak-Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Surau Tobek Nurul Huda Desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”

Informan	Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
Datuk Aripin Darmawan Tamar Rudi Indra Datuk Sugiuro Ustazah Rijasni Orianto Saputra	Tujuan	Dari hasil analisis data yang diperoleh terkait dengan menentukan dan komitmen tujuan program mengaji banyak pihak (orang) dilibatkan mulai dari toko masyarakat, pemuda dan juga orang tua (masyarakat). Hal ini dilakukan karena tujuan program mengaji ini bukan hanya untuk pengurus surau tetapi untuk kebersamaan kehidupan beragama, yang mana tujuan dari program mengaji ini adalah menjadikan masyarakat yang cinta qurani. Sasaran pertama program mengaji ini adalah anak-anak, anak-anak diajarkan ilmu al-quran seperti mengenal huruf hijaiyah sejak dini, hal ini bertujuan agar anak-anak mengenal dan mencintai al-quran dari kecil. Semua pihak mendukung program mengaji untuk anak-anak di Surau Tobek Nurul Huda, yang mana kegiatan mengaji dilakukan setiap hari kecuali hari jumat, anak-anak diwajibkan sholat berjamaah pada saat shoalah magrib dan sholat isya di surau. Dan kegiatan ini bukan hanya diikuti oleh anak-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		anak saja tetapi pemuda juga ikut didalamnya, karena pemuda Desa Pangkalan Indarung ikut terlibat dalam proses belajar dan mengajar di Surau Tabek Nurul Huda.
Datuk Aripin Darmawan Ustazah Rijasni Datuk Sugirot Rudi Indra	Alternatif Keputusan	Dari hasil analisis data yang diperoleh terkait mencari informasi dan mengambil keputusan/tindakan dalam alternatif keputusan ini, bukan hanya pengurus surau atau mushollah saja yang terlibat tetapi yang sangat diperlukan adalah keterlibatan berbagai pihak seperti pemuda dan juga orang tua (masyarakat) murid yang mengaji di Surau Tabek Nurul Huda karena bantuan dan dukungan dari mereka akan berpengaruh terhadap kegiatan atau program yang akan dijalankan. Setiap informasi ataupun pendapat/masukan dari orang tua wali murid terhadap kebutuhan anak mereka diteri dengan baik oleh pengurus surau/guru ngaji, yang mana ini menjadi masukan sehingga program mengaji di surau berjalan dengan baik. Selain itu apabila ada kegiatan yang akan dilakukan disurau pihak pengurus surau pasti melibatkan orang tua (masyarakat) wali murid, pemuda dan juga toko masyarakat, contoh dari kegiatan yang biasanya dilakukan musyawarah adalah perlombaan, makan bersama dan juga terkait pembangunan (kebutuhan) di surau. Dalam mengoptimalkan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>mengaji ini pihak pengurus surau meminta masukan atau pendapat dari berbagai pihak, kemudian juga memusyawarahkan setiap kegiatan yang akan dilakukan di surau, maka karena itu masyarakat mempercayai pengurus surau untuk mengajarkan anak-anaknya mengaji. Dan program mengaji di Surau Tabek Nurul Huda ini sudah beroperasi selama 32 tahun dan murid yang mengaji sekarang lebih bari 100 orang.</p>
<p>Tamar Darmawan Datuk Aripin Ustazah Rijasni Datuk Sugiyo</p>	<p>Sumberdaya</p>	<p>Dari hasil penelitian yang penulis lakukan baik dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi yang ditemukan dilapangan, memang benar adanya bahwasanya pihak pemuda, toko masyarakat dan juga orang tua (masyarakat) murid yang mengaji ikut berpartisipasi dan mensupport terhadap program mengaji dan mereka juga memberikan bantuan baik itu bentuk dana (uang), benda dan juga tenaga untuk pembangunan surau dan juga perlengkapan fasilitas sarana dan prasarana Surau Tabek Nurul Huda. Dengan dukungan bantuan dan juga hubungan yang baik antara berbagai pihak ini pengurus surau dan anak-anak di Surau Tabek Nurul Huda merasakan dampak yang positif yang mana proses belajar dan mengajar mengaji berjalan dengan lancar hingga saat ini.</p>